



2024

ANNUAL REPORT



PT. Lupromax Pelumas Indonesia Tbk

☎ (021) 55680515

✉ contactus@lupromax.co.id

🌐 www.lupromax.co.id

ANNUAL REPORT 2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
------------	---

1 KILAS KINERJA

IKHTISAR KEUANGAN	5
IKHTISAR OPERASIONAL	6
LINI PRODUK	7
IKHTISAR SAHAM	11

2 LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN DIREKSI	13
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	19

3 PROFIL PERUSAHAAN

TENTANG PERUSAHAAN	26
STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	30
DEMOGRAFI KARYAWAN PERSEROAN	35
INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI DAN 31 DESEMBER 2024	37
TABEL KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KOMISARIS DAN DIREKSI	38

DAFTAR ISI

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN MAKRO EKONOMI 2024	40
TINJAUAN KEUANGAN	41
PROSPEK USAHA	50
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PADA TAHUN 2024	51
TARGET 2025	52
ASPEK PEMASARAN	53
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	56

5

TATA KELOLA PERSEROAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	58
DEWAN DIREKSI PERSEROAN	60
DEWAN KOMISARIS PERSEROAN	64
KOMITE AUDIT	67
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	75
MANAJEMEN RISIKO	76
PROFIL RISIKO	76
PERKARA HUKUM YANG BERSIFAT MATERIAL DAN SANKSI ADMINISTRASI	77

DAFTAR ISI

6 LAPORAN KEBERLANJUTAN

LAPORAN BERKELANJUTAN	80
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	82

7 TATA KELOLA PERSEROAN

Lampiran Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	89
---	----



1

KILAS KINERJA

IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

Uraian	2024	2023
Aset Lancar	66,576,252,646	66,284,864,797
Aset tidak Lancar	3,218,259,742	2,547,222,914
Jumlah Aset	69,794,512,388	68,832,087,711
Liabilitas Jangka Pendek	16,767,273,589	17,064,507,301
Liabilitas Jangka Panjang	2,633,975,623	2,546,294,433
Jumlah Liabilitas	19,401,249,212	19,610,801,734
Jumlah Ekuitas	50,393,263,176	49,221,285,977

Laporan Laba (Rugi)

Uraian	2024	2023
Pendapatan Usaha	78,252,446,798	45,552,722,939
Beban Pokok Pendapatan	50,395,790,844	24,428,103,976
Laba Bruto	27,856,655,954	21,124,618,963
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2,027,491,834	1,516,517,130
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	955,296,802	1,195,626,019
Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,170,397,698	1,123,174,939

Peningkatan Pendapatan
Rp. 32,69 Miliar
Tumbuh 72%
dibandingkan tahun 2023

Laba Bersih Tahun Berjalan
Rp. 955,29 Juta
Profitabilitas tetap
terjaga positif

Pertumbuhan Aset
1,40%
Pertumbuhan aset meningkat 1,40%
atau sekitar Rp. 69,79 Miliar
dibandingkan dengan tahun 2023
yang tercatat sebesar Rp. 68,83 Miliar.

Rasio

Uraian	Satuan	2024	2023
Rasio Profitabilitas			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	%	1,37	1,74
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	%	1,90	2,43
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	%	1,22	2,62
Rasio Solvabilitas			
Rasio Lancar	Kali	3,97	3,88
Liabilitas terhadap Ekuitas	%	38,50	39,84
Liabilitas terhadap Aset	%	27,80	28,49

IKHTISAR OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2024, perseroan mencatatkan kinerja operasional yang solid dengan pertumbuhan signifikan dalam pendapatan usaha. Perseroan berhasil meningkatkan volume penjualan produknya secara konsisten dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh strategi pemasaran yang tepat sasaran, inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar, serta efisiensi dalam operasional dan distribusi produk.

Dari sisi profitabilitas, perseroan tetap mempertahankan hasil yang positif meskipun menghadapi tantangan yang berdampak pada perolehan laba bersih secara keseluruhan. Namun, secara keseluruhan efisiensi operasional perseroan mampu menghasilkan laba bruto yang meningkat secara positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan biaya dan peningkatan margin operasional perseroan.

Dari segi kondisi keuangan, perseroan menunjukkan stabilitas dan peningkatan kualitas aset, baik aset lancar maupun aset tidak lancar. perseroan juga mencatat penguatan posisi ekuitasnya, menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan dan stabilitas perseroan di masa depan. Di sisi lain, perseroan berhasil menjaga kewajibannya tetap terkendali, yang mencerminkan pengelolaan risiko finansial secara hati-hati dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, selama tahun 2024, perseroan berhasil menjaga pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan serta memperkuat posisi keuangannya. Perseroan terus menunjukkan komitmen tinggi terhadap kualitas produk, efisiensi operasional, serta pengelolaan keuangan yang optimal guna menghadapi tantangan industri di masa mendatang.

LINI PRODUK

Perseroan memiliki beberapa produk yang terbagi atas:



PCMO (Passenger Car Motor Oil)



MCO (Motorcycle Oil)



Transmission Oil

LINI PRODUK



Industry & Fleet



Additives and Chemical

PENJUALAN BERDASARKAN SEGMENT GEOGRAFIS

SEGMENT GEOGRAFIS	2024	2023
JAWA, BALI, LOMBOK	56.781.130.978	26.150.859.466
SUMATERA	10.403.580.580	13.357.956.030
KALIMANTAN	7.957.755.032	4.404.500.311
SULAWESI	3.109.980.280	1.639.407.132
TOTAL	78.252.446.798	45.552.722.939

Tabel diatas menampilkan penjualan berdasarkan segment geografis Jawa-Bali-Lombok, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, periode penjualan tahun 2024 dan 2023.

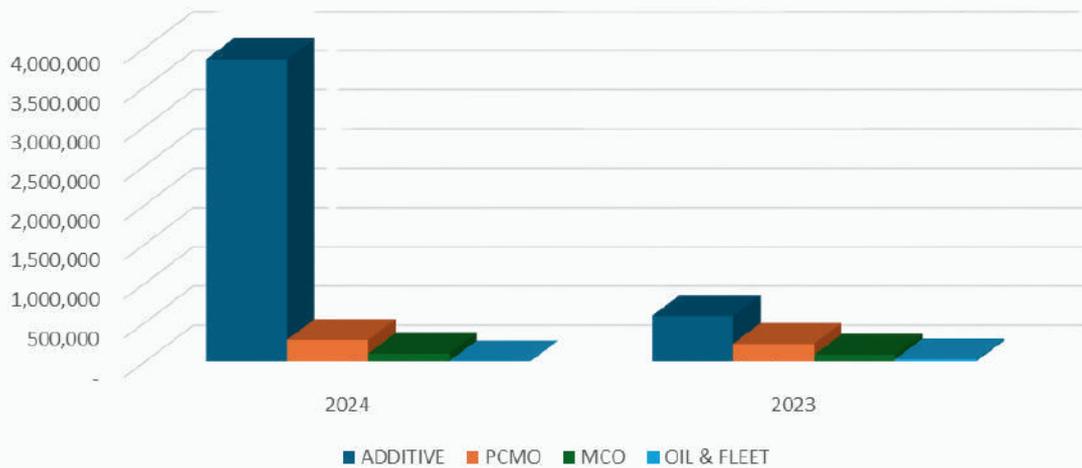
PENJUALAN BERDASARKAN KATEGORI PRODUK

KATEGORI	2024		2023	
	QTY	LITER	QTY	LITER
ADDITIVES	3.854.939	1.160.899	582.056	170.436
PCMO	277.179	483.078	226.378	391.363
MCO	104.244	89.972	86.665	75.554
INDUSTRY & FLEET	4.201	220.640	28.554	181.044
TOTAL	4.240.563	1.954.589	923.653	818.397

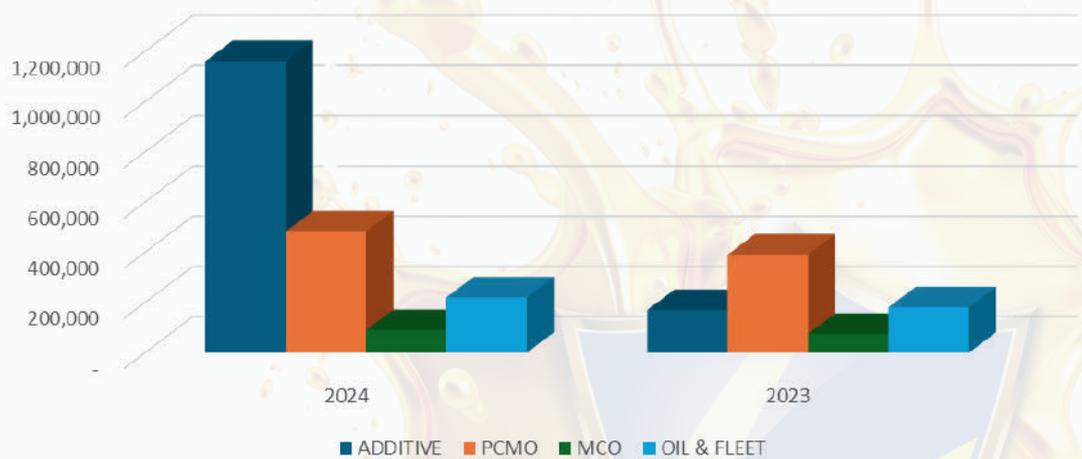
Tabel diatas menampilkan penjualan produk LMAX dalam kategori ADDITIVES, PCMO (*Passenger Car Motor Oil*), MCO (*Motorcycle Oil*) dan INDUSTRY & FLEET, periode penjualan tahun 2024 dan 2023.

GRAFIK PENJUALAN DENGAN KATEGORI PRODUK

GRAFIK PENJUALAN (QUANTITY)



GRAFIK PENJUALAN (LITER)



IKHTISAR SAHAM

Perseroan efektif mencatatkan saham pada tanggal 09 Agustus 2023 di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham LMAX.

Selama tahun 2024, perseroan mengalami satu kali suspensi (penghentian sementara) oleh Bursa Efek Indonesia pada 25 Maret 2024. Hal ini dikarenakan penurunan harga kumulatif yang cukup signifikan pada saham perseroan. Namun pada tanggal 26 Maret 2024 saham LMAX sudah diperdagangkan kembali di Bursa Efek Indonesia.

Adapun informasi terkait pergerakan harga saham selama tahun 2024 sebagai berikut:

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency
Januari	132	180	122	172	40	738,271,800	135,038,753,700	1,250,168
Februari	173	183	79	84	-89	919,074,200	114,169,014,800	1,581,375
Maret	85	86	0	56	-29	1,059,119,200	68,040,731,300	1,589,938
April	56	58	27	27	-29	677,756,800	37,493,705,300	976,039
Mei	27	29	18	19	-8	47,619,100	1,013,067,000	4,178
Juni	19	28	13	28	9	35,931,300	624,805,800	1,703
Juli	30	46	29	33	3	61,100,000	2,211,983,200	4,392
Agustus	33	34	27	31	-2	37,591,400	1,215,221,900	25,413
September	31	32	28	29	-2	22,287,100	682,074,100	62,610
Oktober	29	31	27	29	0	24,235,900	709,921,300	99,496
November	30	45	27	33	3	138,095,700	4,902,241,300	64,160
Desember	32	35	27	29	-3	52,593,600	2,393,771,700	7,589

PERGERAKAN HARGA SAHAM DALAM GRAFIK



2

LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Dewan Direksi PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk. menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun 2024. Tahun ini merupakan momen penting bagi Perseroan, yang ditandai dengan capaian signifikan dalam berbagai aspek bisnis, meskipun harus menghadapi dinamika ekonomi global yang penuh tantangan.

Kami juga menyampaikan apresiasi tertinggi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, serta kerja sama secara konsisten sehingga Perseroan mampu terus berkembang. Sinergi yang terjalin antara manajemen, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, serta para investor menjadi kekuatan utama dalam pencapaian yang berhasil kami raih di tahun 2024 ini.

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus pencapaian signifikan bagi Perseroan. Kondisi ekonomi nasional sepanjang tahun ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang konsisten dan peningkatan aktivitas bisnis secara umum. Hal ini memberikan dampak positif terhadap berbagai sektor industri, termasuk industri pelumas.

Dalam konteks domestik, kebijakan pemerintah yang semakin mendukung sektor industri melalui insentif fiskal dan investasi infrastruktur turut membantu mendorong pertumbuhan Perseroan. Di sisi lain, regulasi lingkungan yang semakin ketat juga menjadi tantangan yang harus dihadapi. Perseroan melihat regulasi ini sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas produk dan operasional yang lebih ramah lingkungan serta berkelanjutan.

Secara keseluruhan, situasi ekonomi nasional yang kondusif, ditambah dengan dukungan pemerintah yang kuat, telah memungkinkan Perseroan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional. Kami optimis bahwa kombinasi faktor-faktor tersebut akan terus mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan.

Kinerja Perseroan 2024

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang impresif dengan pendapatan usaha mencapai Rp78,25 miliar, meningkat sebesar 72% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp45,55 miliar. Capaian ini merupakan hasil dari peningkatan signifikan dalam volume penjualan terutama di wilayah Jawa, Bali, Lombok, serta ekspansi pasar di Kalimantan dan Sulawesi.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatat pertumbuhan aset yang stabil sebesar 1,40%, meningkat dari Rp68,83 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp69,79 miliar pada tahun 2024. Kenaikan aset ini mencerminkan pengelolaan aset yang efisien serta peningkatan kualitas aset yang dimiliki oleh Perseroan.

Selain itu, posisi ekuitas Perseroan juga meningkat dari Rp49,22 miliar menjadi Rp50,39 miliar, menandakan kepercayaan yang tinggi dari para investor terhadap stabilitas dan prospek pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Stabilitas ini semakin memperkuat fondasi keuangan Perseroan untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Kenaikan 2023 - 2024

72 %

Perumusan dan implementasi strategi 2024

Pada tahun ini, Perseroan telah sukses mengimplementasikan sejumlah strategi utama. Pertama, kami melakukan diversifikasi produk dengan menghadirkan berbagai kategori, antara lain PCMO (Passenger Car Motor Oil), MCO (Motorcycle Oil), Additives, dan Transmission Oil.

Kedua, Perseroan mengembangkan produk khusus untuk segmen Industry & Fleet yang potensial, guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin spesifik. Strategi ini terbukti efektif dalam menarik minat pelanggan baru sekaligus memperkuat loyalitas pelanggan lama.

Selain itu, penguatan jaringan distribusi serta intensifikasi pemasaran digital dan omnichannel menjadi pilar penting lainnya dalam strategi 2024. Dengan mengintegrasikan berbagai saluran pemasaran dan distribusi, Perseroan berhasil meningkatkan penetrasi pasar secara signifikan, sehingga posisi kompetitif perusahaan semakin kuat.

Perbandingan antara realisasi 2024 dengan target yang hendak dicapai

Dewan Direksi menilai pencapaian tahun 2024 telah menunjukkan hasil yang positif secara umum, dengan pertumbuhan pendapatan mencapai 72%. Prestasi ini mencerminkan efektivitas implementasi strategi bisnis yang tepat dan responsif terhadap kondisi pasar yang dinamis.

Namun demikian, profitabilitas Perseroan tetap menghadapi tantangan akibat tekanan biaya operasional yang meningkat sepanjang tahun. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan akan terus memperkuat efisiensi operasional serta mengoptimalkan strategi pemasaran guna memastikan pertumbuhan bisnis yang lebih stabil dan berkelanjutan ke depan.

Penghargaan dan Penutup

Dewan Direksi PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk. ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan perseroan selama tahun 2024. Penghargaan khusus kami tujukan kepada tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan profesionalisme. Kerja keras dan komitmen mereka adalah kunci dari kemajuan yang kita capai. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis yang terus mendukung operasi dan pertumbuhan perseroan dengan loyalitas dan kepercayaan yang tidak tergoyahkan.

Kami juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan investor atas dukungan strategis serta finansial yang konsisten. Dengan terus menjaga sinergi yang harmonis antara semua pihak, kami optimis Perseroan mampu melanjutkan momentum pertumbuhan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Mengakhiri laporan ini, kami, Dewan Direksi PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk., berkomitmen untuk terus menerapkan strategi-strategi yang berorientasi pada inovasi, keberlanjutan, dan keunggulan operasional. Kami bertekad untuk terus meningkatkan nilai perseroan dan mengoptimalkan pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Dengan pandangan ke depan yang optimis, kami siap menghadapi tahun 2025 dengan strategi yang lebih matang dan sumber daya yang lebih besar, menargetkan pencapaian yang lebih tinggi dan lebih berdampak.

Tangerang, 24 April 2025
Atas Nama Dewan Direksi



Kartiko Soemargono
Direktur Utama

Kartiko Soemargono

Direktur Utama



Sofia Tanizar

Direktur



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, kami dari Dewan Komisaris PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk., menyampaikan laporan pengawasan dan penilaian kinerja perseroan untuk tahun buku 2024. Tahun ini merupakan periode yang dinamis dan penuh tantangan, namun kami bangga atas berbagai pencapaian yang telah diraih oleh Perseroan.

Kami menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah menunjukkan komitmen dan kerja keras luar biasa, termasuk Direksi, manajemen, karyawan, serta seluruh mitra bisnis yang mendukung keberhasilan operasional perseroan sepanjang tahun 2024. Kami melihat bahwa kolaborasi yang solid telah menjadi fondasi utama dalam pencapaian kinerja yang positif.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan usaha yang impresif **sebesar 72%** dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan keunggulan strategi pemasaran yang efektif serta inovasi produk yang terus-menerus dikembangkan oleh tim manajemen.

Namun, kami juga menyadari adanya tantangan yang signifikan dalam aspek biaya operasional dan dinamika pasar yang penuh persaingan. Dewan Komisaris menilai bahwa tantangan ini berhasil dikelola dengan baik melalui berbagai langkah efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya.

Kami optimis bahwa fondasi yang kuat ini akan terus mendukung pertumbuhan perseroan ke depan. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif untuk memastikan bahwa perseroan terus berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris secara umum memberikan apresiasi terhadap Direksi yang telah berhasil menjalankan strategi bisnis secara efektif, tercermin dari peningkatan signifikan pendapatan usaha menjadi Rp78,25 miliar di tahun 2024. Direksi telah menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan pasar dan regulasi yang berlaku.

Namun, Dewan Komisaris mencatat tantangan pada profitabilitas bersih perseroan yang sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya akibat meningkatnya beban operasional. Untuk itu, kami mengharapkan Direksi tetap fokus dalam meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen risiko yang lebih ketat.

Kami mendukung penuh strategi yang dijalankan Direksi, khususnya diversifikasi produk, pengembangan segmen pasar baru, serta penguatan jaringan distribusi yang berkelanjutan untuk menjaga momentum pertumbuhan dan meningkatkan daya saing perseroan.



Kinerja Perseroan 2024

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional yang impresif dengan pendapatan usaha mencapai Rp78,25 miliar, meningkat sebesar 72% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp45,55 miliar. Capaian ini merupakan hasil dari peningkatan signifikan dalam volume penjualan terutama di wilayah Jawa, Bali, Lombok, serta ekspansi pasar di Kalimantan dan Sulawesi.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatat pertumbuhan aset yang stabil sebesar 1,40%, meningkat dari Rp68,83 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp69,79 miliar pada tahun 2024. Kenaikan aset ini mencerminkan pengelolaan aset yang efisien serta peningkatan kualitas aset yang dimiliki oleh Perseroan.

Selain itu, posisi ekuitas Perseroan juga meningkat dari Rp49,22 miliar menjadi Rp50,39 miliar, menandakan kepercayaan yang tinggi dari para investor terhadap stabilitas dan prospek pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Stabilitas ini semakin memperkuat fondasi keuangan Perseroan untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Pandangan atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Direksi dalam implementasi tata kelola perseroan yang semakin baik sepanjang tahun 2024. Kami melihat bahwa transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi telah dilaksanakan secara konsisten dalam setiap aspek operasional perseroan.

Secara khusus, kami menghargai peningkatan signifikan dalam sistem pengawasan internal yang lebih terintegrasi dengan teknologi informasi terkini. Hal ini telah membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan memperkuat pengendalian risiko operasional.

Kami terus mendorong perseroan untuk memperkuat implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang perseroan. Dewan Komisaris percaya bahwa langkah-langkah ini tidak hanya akan meningkatkan citra perseroan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat.

Kami juga mendukung Direksi untuk terus memperkuat komunikasi dan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, guna meningkatkan kepercayaan investor dan pasar terhadap keberlanjutan bisnis perseroan

Penghargaan dan Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk. atas dedikasi dan kerja keras selama tahun 2024. Keberhasilan tahun ini merupakan refleksi dari komitmen tinggi seluruh tim dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang pasar.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan investor atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada perseroan. Kepercayaan ini menjadi modal berharga bagi perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan.

Kami optimis, dengan sinergi yang terus diperkuat serta strategi yang matang, perseroan akan mencapai kesuksesan yang lebih besar pada tahun-tahun mendatang. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung dan mengawal perjalanan perseroan agar tetap berada pada jalur yang benar menuju pertumbuhan berkelanjutan.

Tangerang, 24 April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris



Trisno Harnadi
Komisaris Utama

Trisno Harnadi
Komisaris Utama



Iman Turmansah
Komisaris Independen



3

PROFIL PERUSAHAAN

TENTANG PERUSAHAAN

Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.
Alamat	: Ruko Graha Boulevard Blok A No 15 Jl. Raya Gading Serpong, Kec. Kelapa Dua, Tangerang Banten, Indonesia – 15810
Telepon	: 021 – 55680515
Email	: corsec@lupromax.co.id
Website	: www.lupromax.co.id
Tahun berdiri	: 2017
Bidang usaha	: Pelumas dan pelumas aditif
Kode Saham	: LMAX

Sekilas Perusahaan

Perseroan pertama kali bernama PT Karya Pelumas Indonesia sesuai dengan akta No 42 tanggal 27 Februari 2017, kemudian berganti nama menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia berdasarkan akta No 211 tanggal 04 September 2017 dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0018561.AH.01.02.Tahun 2017.

Melalui akta No 149 tanggal 24 Maret 2023, di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn. diputuskan perubahan nama perseroan menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.. Akta perubahan terakhir perseroan dengan No. 12 tanggal 02 Februari 2024, Akta perubahan tersebut memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0026951.AH.01.11.Tahun 2024.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perseroan, antara lain:

1. Dengan konsep pemasaran “*Seeing is Believing*”, PT. LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk akan menanamkan dan mengembangkan brand LUPROMAX menjadi brand terdepan yang dipercaya bagi para pengguna kendaraan otomotif di seluruh Indonesia dengan menyediakan produk-produk berkualitas tinggi yang dapat dibuktikan manfaat dan keunggulannya.
2. Menyediakan pelumas berkualitas tinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan pelumas nasional dan dunia baik untuk pasar pelumas otomotif dan industri sebagai wujud komitmen dan konsistensi PT. LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk dalam memberikan pelayanan dan inovasi produk yang berkesinambungan.
3. Berkompetisi pada pasar pelumas nasional dan dunia dengan mengusung teknologi *Heat Activated Technology*TM (*HAT*) yang mampu meningkatkan daya lubrikasi, memberikan perlindungan maksimum dan memaksimalkan performa mesin kendaraan dan industri.
4. Menciptakan peluang bisnis yang unggul bagi para Distributor dan Retailer yang didasarkan pada nilai-nilai luhur berbasis kompetensi untuk tercapainya visi bersama dalam memajukan dan mengembangkan LUPROMAX sebagai brand terdepan baik di Indonesia dan Dunia.

Misi Perseroan, antara lain:

1. Menanamkan konsep pemasaran dan mantra “*Seeing is Believing*” pada seluruh jaringan distribusi, komunitas otomotif dan masyarakat Indonesia serta Dunia dalam upaya membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas dan keunggulan dari produk LUPROMAX.
2. Mendistribusikan produk LUPROMAX melalui seluruh jaringan distribusi dalam rangka penyebaran produk LUPROMAX secara merata di seluruh wilayah Indonesia.
3. Membentuk LUPROMAX CARE pada bengkel potensial di seluruh kota besar di Indonesia sebagai sarana edukasi masyarakat terhadap produk LUPROMAX.
4. Membina hubungan dan kerjasama yang harmonis dengan komunitas otomotif di seluruh Indonesia sebagai sarana edukasi dan pemasaran dari brand LUPROMAX.
5. Berperan serta secara aktif dalam memajukan dunia otomotif Indonesia pada umumnya serta dunia olahraga sport otomotif pada khususnya dalam rangka meningkatkan brand awareness produk LUPROMAX di Indonesia serta menjadi wadah bagi generasi muda untuk dapat melakukan kegiatan positif dan menyalurkan bakatnya dalam kegiatan kejuaraan balap otomotif baik tingkat daerah, nasional sampai internasional.
6. Komitmen yang tinggi pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan.
7. Dedikasi yang tinggi pada tindakan perbaikan yang berkesinambungan dalam rangka memberikan layanan prima dan solusi bernilai tambah kepada konsumen.
8. Menerapkan budaya LUPROMAX dalam setiap aspek perilaku dan berorientasi pada pengembangan diri dalam semangat pertumbuhan dan kebersamaan dalam menciptakan kondisi perusahaan terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.

Bidang Usaha

Berdasarkan pasal 3 dalam anggaran dasar, bidang usaha perseroan terbagi dalam kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

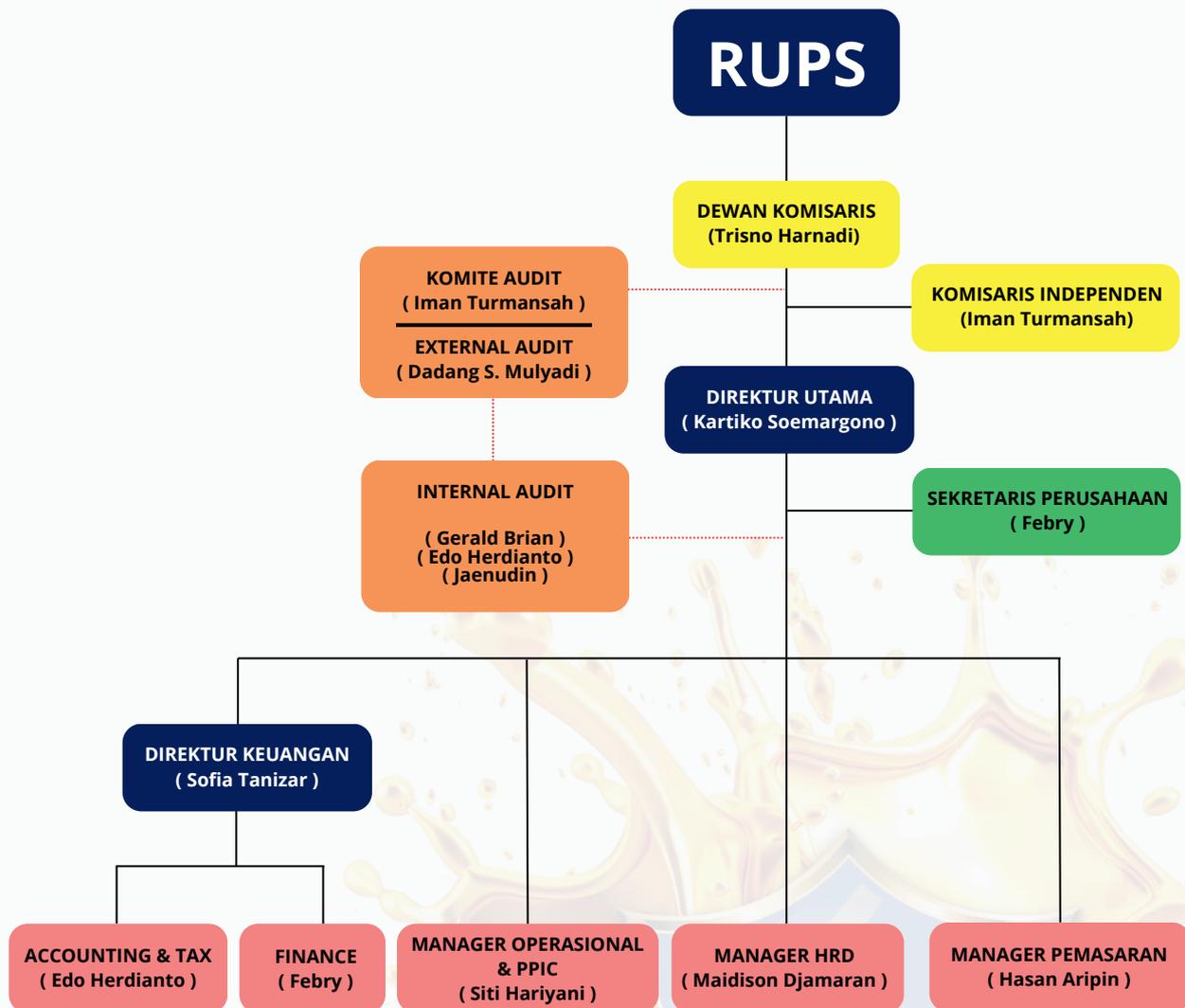
Kegiatan usaha utama, sebagai berikut yaitu Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan produk YBDI (KBLI 46610). Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.

Kegiatan usaha penunjang, sebagai berikut yaitu Perdagangan Besar Suku Cadang Dan Aksesoris Mobil (KBLI 45301). Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesoris mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perlengkapan lampu dan bagian-bagian kelistrikan.



STRUKTUR ORGANISASI

PT. Lupromax Pelumas Indonesia Tbk



Trisno Harnadi

Komisaris Utama

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017.

Dasar pengangkatan sesuai Akta No 149 tanggal 24 Maret 2023

Warga Negara Indonesia, 60 Tahun. Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Institut Teknologi Bandung tahun 1989.

Rangkap jabatan: Komisaris di PT Mitra Sarana Berdikari

Hubungan Afiliasi: Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama / pengendali.

Pengalaman Kerja

- 2017 – Sekarang

Komisaris Utama Perseroan

- 2011 – Sekarang

Komisaris di PT Mitra Sarana Berdikari



Iman Turmansah

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023.

Dasar pengangkatan sesuai Akta No 149 tanggal 24 Maret 2023

Warga Negara Indonesia, 58 Tahun. Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Institut Teknologi Bandung tahun 1989.

Rangkap jabatan: -

Hubungan Afiliasi: Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama / pengendali.

Pengalaman kerja

- 2023 – Sekarang

Komisaris Independen Perseroan

- Aug 2022 – Nov 2022

Tim Ahli Direksi di PT Sarana Wisesa Prosperindo

- Mei 2020 – Jul 2022

Konsultan Senior di PT Perkasa Tehnik

- 2016 – 2022

Manager Operasi dan Pengembang di PT Pelaksana Jaya Mulia



Kartiko Soemargono

Direktur Utama

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017.

Dasar pengangkatan sesuai Akta No 149 tanggal 24 Maret 2023

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun. Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 2003.

Rangkap Jabatan: Komisaris di PT Bias Promosindo Jaya

Hubungan Afiliasi: Beliau adalah kakak ipar dari Ibu Sofia Tanizar

Pengalaman kerja

- 2017 – Sekarang

Direktur Utama Perseroan

- 2011 – Sekarang

Komisaris Utama di PT Bias Promosindo Jaya



Sofia Tanizar

Direktur

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023.

Dasar pengangkatan sesuai Akta No 149 tanggal 24 Maret 2023

Warga Negara Indonesia, 45 Tahun. Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 2001.

Rangkap jabatan: -

Hubungan Afiliasi: Beliau adalah adik ipar dari Bapak Kartiko Soemargono.

Pengalaman kerja

- 2023 – Sekarang

Direktur Perseroan

- 2014 – 2022

Manajer Keuangan di PT Kreasi Cipta Suara



DEMOGRAFI KARYAWAN PERSEROAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perseroan kami dalam mencapai target-target yang telah ditentukan. Kebijakan pengelolaan SDM di perseroan mencerminkan komitmen kami terhadap inklusivitas dan keragaman di tempat kerja.

Hingga tahun 2024, jumlah karyawan kami meningkat 15% menjadi 53 karyawan. Kenaikan ini bagian dari rencana perseroan dalam mengembangkan perseroan di tahun tahun berikutnya. Dengan kemampuan karyawan kami bekerja dalam team, mampu memaksimalkan kinerja perseroan dalam mencapai target yang hendak diraih.

Menurut Status

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Perseroan			
Karyawan Tetap	37	38	34
Karyawan Kontrak	16	6	2
Total	53	44	36

Menurut Jenjang Manajemen

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Perseroan			
Direktur	2	2	1
Manager	12	10	7
Supervisor	23	20	12
Pelaksana	14	14	16
Total	53	46	36

Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Januari		
	2024	2023	2022
Perseroan			
Sarjana S1	38	31	18
Diploma	0	1	1
SMU dan ke bawah	15	14	17
Total	53	46	36

Menurut Usia

Keterangan	31 Januari		
	2024	2023	2022
Perseroan			
< 25 Tahun	1	2	3
> 25-30 Tahun	7	8	4
> 30-35 Tahun	13	10	8
> 35-40 Tahun	14	14	10
> 40-45 Tahun	7	2	5
> 45 Tahun	11	10	6
Total	53	46	36

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI 2024 DAN 31 DESEMBER 2024

Data per 1 Januari 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Kartiko Soemargono	216.125.000	33,25
Trisno Harnadi	86.450.000	13,30
Jong Anton Dwi Putro	91.000.000	14,00
Clarissa Calluella Haberth	61.425.000	9,45
Masyarakat	195.000.000	30,00
Total	650.000.000	100

Data per 31 Desember 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Kartiko Soemargono	216.125.000	33,25
Trisno Harnadi	86.450.000	13,30
Jong Anton Dwi Putro	91.000.000	14,00
Clarissa Calluella Haberth	61.425.000	9,45
Masyarakat	195.008.775	30,00
Total	650.008.775	100

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama	Jabatan	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Trisno Harnadi	Komisaris Utama	86.450.000	13,30
Iman Turmansah	Komisaris Independen	-	-
Kartiko Soemargono	Direktur Utama	216.125.000	33,25
Sofia Tanizar	Direktur	-	-

Daftar Pemegang Saham Pengendali

Nama	Kota	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Kartiko Soemargono	D.I Yogyakarta	216.125.000	33,25

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Nama	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
PEMODAL LOKAL			
Individu	2.844	649.868.625	99,97
Institusi	1	50	0,00
PEMODAL ASING			
Individu	15	107.700	0,02
Institusi	1	32.400	0,00
Total	1.440	650.008.775	100

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN MAKRO EKONOMI TAHUN 2024

Tahun 2024 merupakan tahun pemulihan ekonomi global, di mana berbagai negara mulai menunjukkan stabilitas pasca-pandemi COVID-19. Meskipun demikian, tantangan ekonomi global masih terus dirasakan, ditandai dengan volatilitas pasar keuangan dan harga komoditas yang fluktuatif akibat kondisi geopolitik seperti konflik di Eropa Timur serta dinamika politik di kawasan Timur Tengah.

Ekonomi Amerika Serikat dan negara-negara Uni Eropa mulai menunjukkan tanda-tanda stabilisasi dengan penurunan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang moderat. Inflasi global diproyeksikan menurun lebih lanjut, membantu negara-negara maju untuk mulai mengendurkan kebijakan moneter yang sebelumnya ketat.

China, sebagai ekonomi terbesar kedua dunia, terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil meski terdapat tantangan domestik seperti pasar properti yang melemah. Pertumbuhan China tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Asia secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi China ini membantu menstabilkan kondisi ekonomi regional termasuk Indonesia.

Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup solid di kisaran 5%, didukung oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, serta pertambangan. Kebijakan pemerintah yang proaktif dalam mendorong investasi serta pembangunan infrastruktur turut berperan dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Secara keseluruhan, tahun 2024 mencerminkan transisi positif menuju stabilisasi global meskipun tetap disertai tantangan ekonomi. Ekonomi Indonesia khususnya menunjukkan ketahanan yang baik dengan berbagai indikator ekonomi seperti inflasi dan pertumbuhan yang terkendali serta kebijakan fiskal dan moneter yang responsif.

TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan	
			Nominal	Presentase
Aset Lancar	66,576,252,646	66,284,864,797	291,387,849	0,44%
Aset tidak Lancar	3,218,259,742	2,547,222,914	671,036,828	26,34%
Jumlah Aset	69,794,512,388	68,832,087,711	962,424,677	1,40%
Liabilitas Jangka Pendek	16,767,273,589	17,064,507,301	(297,233,712)	-1,74%
Liabilitas Jangka Panjang	2,633,975,623	2,546,294,433	87,681,190	3,44%
Jumlah Liabilitas	19,401,249,212	19,610,801,734	(209,552,522)	-1,07%
Jumlah Ekuitas	50,393,263,176	49,221,285,977	1,171,977,199	2,38%

Aset Lancar

Aset Lancar pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,44% atau sebesar Rp291,387 Juta menjadi Rp66,57 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp66,28 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp 9,06 miliar (54%) dan piutang lain-lain sebesar Rp 33,92 juta (20,7%). Namun, kenaikan ini diimbangi oleh penurunan persediaan sebesar Rp 5,86 miliar (-47,54%) serta penurunan uang muka sebesar Rp 2,58 miliar (-43%).

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2024 sebesar Rp3,21 miliar, naik 26,34% atau sekitar Rp671,03 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,54 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan nilai aset tetap bersih sebesar Rp 901 juta (39,5%), terutama karena adanya penambahan kendaraan dan peralatan selama tahun 2024.

Aset

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp69,79 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 1,40% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp68,83 miliar. Kenaikan total aset lebih didorong oleh investasi dalam aset tetap dan peningkatan piutang usaha, meskipun terdapat penurunan dalam persediaan dan uang muka.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp16,76 miliar, turun 1,74% atau sekitar Rp297,23 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp17,06 miliar. Penurunan ini disebabkan karena penurunan utang pajak sebesar Rp 242,27 juta (-34,4%), penurunan uang muka pelanggan sebesar Rp 1,67 miliar (-47,2%). Namun, terdapat kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp 1,4 miliar (+23,2%), yang menandakan peningkatan pembelian dengan skema kredit.

Liabilitas Jangka Panjang

Sepanjang tahun 2024, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp2,63 miliar, meningkat 3,44% atau sekitar Rp87,68 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,54 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp 277 juta (28,9%), yang mencerminkan peningkatan kewajiban terhadap karyawan di masa depan.

Liabilitas

Sementara pada Liabilitas, Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 1,07% atau sekitar Rp209,55 juta menjadi Rp19,40 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp19,61 miliar. Penurunan ini disebabkan Perseroan mengurangi beban utangnya, terutama pada liabilitas jangka pendek, meskipun ada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja.

Ekuitas

Sementara Ekuitas Perseroan di tahun 2024 mencatatkan kinerja sebesar Rp50,39 miliar, meningkat 2,38% atau sekitar Rp1,17 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp49,22 miliar. Peningkatan ini disebabkan tambahan laba ditahan 2024 sebesar Rp 955 juta, tambahan modal disetor naik tipis sebesar Rp 1,4 juta karena pelaksanaan waran dan penghasilan komprehensif lain meningkat menjadi Rp 187 juta, yang sebelumnya negatif pada tahun 2023.

Laporan Laba (Rugi)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan	
			Nominal	Presentase
Pendapatan Usaha	78,252,446,798	45,552,722,939	32,699,723,859	71,82%
Beban Pokok Pendapatan	(50,395,790,844)	(24,428,103,976)	25,967,686,868	106,28%
Laba Bruto	27,856,655,954	21,124,618,963	6,732,036,991	31,88%
Beban Usaha	(25,255,014,953)	(18,795,494,695)	(6,459,520,258)	-34,37%
Laba Usaha	2,601,641,001	2,329,124,268	272,516,733	11,70%
Beban Lain-lain	(574,149,167)	(812,607,138)	238,457,971	-29,35%
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	2,027,491,834	1,516,517,130	510,974,704	33,69%
Beban Pajak Penghasilan	(1,072,195,032)	(320,891,111)	(751,303,921)	-234,15%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	955,296,802	1,195,626,019	(240,329,217)	-20,11%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	215,100,896	(72,451,080)	287,551,976	396,92%
Laba Penghasilan Komprehensi	1,170,397,698	1,123,174,939	47,222,760	4,20%

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp78,25 miliar, meningkat 71,82% atau sekitar Rp32,69 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp45,55 miliar. Peningkatan ini menunjukkan ekspansi bisnis yang kuat, didorong oleh peningkatan volume penjualan dan strategi pemasaran yang lebih agresif.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatatkan Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp50,39 miliar, meningkat 106,28% atau sekitar Rp25,96 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp24,42 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pembelian bahan baku, biaya produksi yang lebih tinggi dan peningkatan volume penjualan.

Laba Kotor

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp27,85 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 31,88% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp21,12 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha.

Beban Usaha

Perseroan mencatatkan Beban Usaha pada tahun 2024 sebesar Rp25,255 miliar, meningkat 34,37% atau sekitar Rp6,45 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp18,79 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Beban Penjualan.

Laba Usaha

Sementara pada Laba Usaha, Perseroan mencatatkan peningkatan sebesar 11,70% atau sekitar Rp272,51 juta menjadi Rp2.60 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp2.32 miliar.

Beban Lain-Lain

Sementara Beban Lain-Lain Perseroan di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp574.14 juta, menurun 29,35% atau sekitar Rp238.45 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat positif sebesar Rp541 juta penurunan ini menunjukkan bahwa perseroan mampu melakukan efisiensi keuangan.

Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp2.02 miliar, meningkat 33,69% atau sekitar Rp510.97 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,51 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp1,07 miliar, Angka ini mengalami penurunan sebesar 234,15% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp320,89 juta.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan sebesar Rp955,29 juta, menurun 20,11% atau sekitar Rp240,32 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,19 miliar.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Sementara Total Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan di tahun 2024 mencatatkan penghasilan sebesar Rp215,10 juta, meningkat 396,92% atau sekitar Rp287,55 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan laba sebesar negatif Rp72,45 juta.

Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif pada tahun 2024 sebesar Rp1,17 miliar, meningkat 4,20% atau sekitar Rp47,22 juta dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,12 miliar.

Laporan Arus Kas

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan	
			Nominal	Presentase
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	1,745,393,577	(8,444,040,271)	10,189,433,848	120.67%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(724,826,099)	729,483,872	(1,454,309,971)	-199.36%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(1,030,229,519)	37,867,752,059	(38,897,981,578)	-102.72%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	30,288,636,358	135,440,698	30,153,195,660	22,263.02%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	30,278,974,316	30,288,636,358	(9,662,041)	-0.03%

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp1,74 miliar, meningkat 120.67% atau sekitar Rp10,18 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar negatif Rp8,44 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Sementara Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Perseroan di tahun 2024 mencatatkan nilai negatif Rp724,82 juta, menurun 199.36% atau sekitar Rp1,45 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp729,48 juta. Penurunan ini disebabkan Perseroan melakukan pembelian aset baru, yang menjadi strategi untuk ekspansi jangka panjang.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan juga mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan di tahun 2024 sebesar negatif Rp1,30 miliar. Jumlah ini menurun 102,72% atau sekitar Rp38,89 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp37,86 miliar.

Rasio Keuangan

Keterangan	2024	2023
Rasio Kas	1,81x	1,77x
Rasio Cepat	3,59x	3,16x
Rasio Lancar	3,97x	3,88x
Net Working Capital to Sales	0,64x	1,08x
Perputaran Persediaan	5,37x	2,19x
Perputaran Piutang	1,326.60x	1,070.73x
Periode Umur Piutang	100,43 Hari	124,42 Hari
Rasio Utang terhadap Aset	27,8%	28,5%
Rasio Utang terhadap Modal	38,5%	39,8%
Debt Service Coverage Ratio	184,4%	163,3%
Margin Laba Kotor	35,60%	46,37%
Margin EBITDA	2,59%	3,33%
BOPO/Operating Ratio	32,27%	41,26%
Margin Laba Bersih	1,22%	2,62%
Tingkat Pengembalian Investasi	1,37%	1,74%
Tingkat Pengembalian Modal	1,90%	2,43%

Rasio Likuiditas

Sepanjang tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan lebih mampu dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya bila dibandingkan dengan tahun 2023.

Rasio Aktivitas

Sepanjang tahun 2024, rasio aktivitas Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan lebih efisiensi dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan.

Rasio Solvabilitas

Sepanjang tahun 2024, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan struktur permodalan yang lebih kuat serta penurunan ketergantungan terhadap utang.

Rasio Rentabilitas

Sepanjang tahun 2024, rasio rentabilitas Perseroan menunjukkan bahwa meskipun pendapatan meningkat, laba bersih dan margin laba mengalami penurunan akibat kenaikan biaya dan pajak.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan menganalisa tingkat kesehatan keuangannya secara berkala untuk menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang akan jatuh tempo. Keandalan Perseroan dalam membayar utang-utangnya setidaknya tercermin dari hasil perhitungan rasio likuiditas berikut ini:

Keterangan	2024	2023
Rasio Kas	1,81x	1,77x
Rasio Cepat	3,59x	3,16x
Rasio Lancar	3,97x	3,88x

Melalui tabel diatas terlihat bahwa likuiditas Perseroan cukup terjaga dengan baik pada tahun 2024.

Rasio kas menunjukkan kemampuan perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang tersedia. Peningkatan dari 1,77 kali di tahun 2023 menjadi 1,81 kali di tahun 2024 menunjukkan likuiditas yang lebih baik.

Rasio cepat menunjukkan kemampuan perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang paling mudah diubah menjadi kas. Peningkatan dari 3,16 kali di tahun 2023 menjadi 3,59 kali di tahun 2024 menunjukkan likuiditas yang lebih baik.

Rasio lancar menunjukkan kemampuan perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aset lancar. Peningkatan dari 3,88 kali di tahun 2023 menjadi 3,97 kali di tahun 2024 menunjukkan likuiditas yang lebih baik.

Hal ini menandakan bahwa perseroan memiliki lebih banyak aset lancar yang dapat dengan mudah diubah menjadi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Selain menjaga rasio likuiditasnya, Perseroan juga mengoptimalkan kemampuannya dalam mengumpulkan piutang. Sepanjang tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 1,326.60 kali.

Berikut ini adalah tabel perbandingan tingkat kolektibilitas piutang dan perputaran piutang Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

RASIO AKTIVITAS	2024	2023
Perputaran Persediaan	5,37x	2,19x
Perputaran Piutang	1,326.60x	1,070.73x
Periode Umur Piutang	100,43 Hari	124,42 Hari

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa collection period Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 100,43 hari, lebih singkat dibandingkan 124,42 hari pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dalam periode yang lebih cepat. Sementara itu, angka perputaran piutang mengalami kenaikan menjadi 1.326,60 kali dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan semakin efisien dalam menagih piutangnya

Struktur Permodalan

Berikut ini adalah komposisi struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Struktur Modal	2024	Kontribusi (%)	2023	Kontribusi (%)
Jumlah Liabilitas	19,401,249,212	28%	19,610,801,734	28%
Jumlah Ekuitas	50,393,263,176	72%	49,221,285,977	72%
Jumlah Aset	69,794,512,388	100%	68,832,087,711	100%

Struktur modal Perseroan sepanjang tahun 2024 terdiri atas Liabilitas sebesar Rp19,40 miliar atau 28% dari total modal dan Ekuitas sebesar Rp50,39 miliar atau sebesar 72% dari total modal. Perseroan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perseroan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perseroan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2024.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

Keterangan	Biaya Modal Perusahaan	
	2024	2023
Kendaraan	5,930,720,107	4,538,451,034
Peralatan	1,553,603,644	1,190,647,718
Jumlah Total	7,484,323,751	5,729,098,752

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada peristiwa material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan



PROSPEK USAHA

Industri oli pelumas Indonesia pada tahun 2024 terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini didorong oleh meningkatnya aktivitas di sektor manufaktur, otomotif, dan transportasi, yang secara langsung meningkatkan permintaan akan produk pelumas. Peningkatan ini sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional dan global.

Perseroan melihat adanya peluang besar dalam peningkatan permintaan produk pelumas untuk kendaraan bermotor, terutama di wilayah Jawa, Bali, dan Lombok, yang mencatatkan kontribusi signifikan terhadap total penjualan perseroan. Ekspansi pasar yang lebih agresif di wilayah Kalimantan dan Sulawesi juga menjadi fokus penting.

Selain itu, perseroan terus melakukan inovasi produk dan peningkatan kualitas sesuai dengan standar nasional (SNI). Strategi ini tidak hanya memperkuat posisi perseroan di pasar domestik tetapi juga membuka peluang ekspansi ke pasar internasional dengan memenuhi standar kualitas yang lebih tinggi.

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi mencakup fluktuasi harga bahan baku yang signifikan, didorong oleh volatilitas pasar minyak dunia. Namun, perseroan mampu mengelola risiko ini dengan baik melalui strategi pengadaan bahan baku yang lebih efisien dan diversifikasi sumber pasokan.

Persaingan dengan produk impor juga menjadi tantangan lain, tetapi dengan strategi pemasaran yang tepat serta dukungan pemerintah melalui kebijakan perlindungan produk domestik, perseroan optimis mampu meningkatkan pangsa pasar dan mempertahankan daya saing produk.

Dengan berbagai strategi yang telah disiapkan, termasuk diversifikasi produk, penguatan merek, dan optimalisasi saluran distribusi, perseroan optimis mampu mempertahankan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan di masa depan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PADA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja yang sangat baik dengan pendapatan usaha sebesar Rp78,25 miliar, meningkat tajam sebesar 72% dibandingkan target awal. Hal ini menunjukkan efektivitas strategi pemasaran serta ekspansi pasar yang dijalankan sepanjang tahun.

Namun demikian, laba bersih mengalami sedikit penurunan menjadi Rp955,29 juta dibandingkan Rp1,19 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan beban pokok pendapatan serta beban operasional, meskipun laba bruto meningkat secara positif.

Secara keseluruhan, walaupun terdapat tantangan dalam menjaga profitabilitas, realisasi kinerja perseroan secara umum telah berhasil mencapai target, terutama dalam hal pertumbuhan pendapatan dan penguatan posisi pasar.



TARGET 2025

Memasuki tahun 2025, perseroan menetapkan target pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dengan memperkuat posisi pasar melalui peningkatan kapasitas produksi serta efisiensi operasional yang lebih baik. Fokus utama perseroan adalah mengoptimalkan jaringan distribusi serta memperluas cakupan pasar di wilayah-wilayah potensial lainnya.

Selain itu, perseroan berencana meluncurkan produk-produk baru yang lebih inovatif dan ramah lingkungan, sesuai dengan tren dan kebutuhan pasar yang semakin berkembang. Inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk perseroan di pasar domestik maupun internasional.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan secara berkelanjutan. Hal ini diharapkan akan mendukung pencapaian target operasional dan keuangan di tahun 2025, sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang perseroan.



ASPEK PEMASARAN

Strategi pemasaran perseroan tahun 2024 berfokus pada penguatan merek dan penetrasi pasar yang lebih luas. Perseroan secara aktif memanfaatkan pemasaran digital melalui platform media sosial, serta menggandeng brand ambassador populer seperti @OmDaengg untuk meningkatkan visibilitas produk.

Perseroan juga mengembangkan program loyalitas melalui aplikasi Lupromax Incentive Tracker (LiNK), yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin dari setiap produk yang dibeli. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan engagement pelanggan dan mempertahankan loyalitas konsumen terhadap produk-produk perseroan.

Promosi yang menarik serta layanan pelanggan yang prima menjadi inti strategi pemasaran tahun ini. Perseroan menyadari bahwa pelayanan pelanggan yang baik merupakan salah satu kunci utama dalam membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen.

Untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, perseroan terus memperluas jaringan distribusi ke kota-kota besar di Indonesia, termasuk wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Ekspansi ini dilakukan melalui kerja sama dengan distributor lokal yang memiliki pemahaman kuat tentang pasar setempat.

Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan komunitas otomotif dan event-event olahraga otomotif nasional dan internasional. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat brand awareness serta meningkatkan citra positif produk perseroan di kalangan komunitas otomotif.

Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, perseroan terus berinovasi dengan produk-produk yang relevan dengan kebutuhan pasar, didukung oleh kualitas yang terjamin dan harga yang kompetitif. Dengan berbagai strategi pemasaran ini, perseroan optimis mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Media Sosial

Akun Official Perseroan

Media sosial Lupromax Indonesia (Akun Official) berfungsi sebagai platform untuk membagikan informasi terkini mengenai produk pelumas dan aditif, termasuk kolaborasi dengan berbagai mitra dan kegiatan promosi. Nama akun Official Perseroan yakni, **Tiktok : lupromax.id**, **Youtube : Lupromax Indonesia (Official)**, **Facebook : Lupromax Indonesia**, **Instagram : Lupromax Official**

NO	NAMA MEDIA SOCIAL	IEWS
1	Tiktok Official	48.107.844
2	Youtube Official	76.485
3	Facebook Official	9.765
4	Instagram Official	1.270.675
Total Views		49.464.769

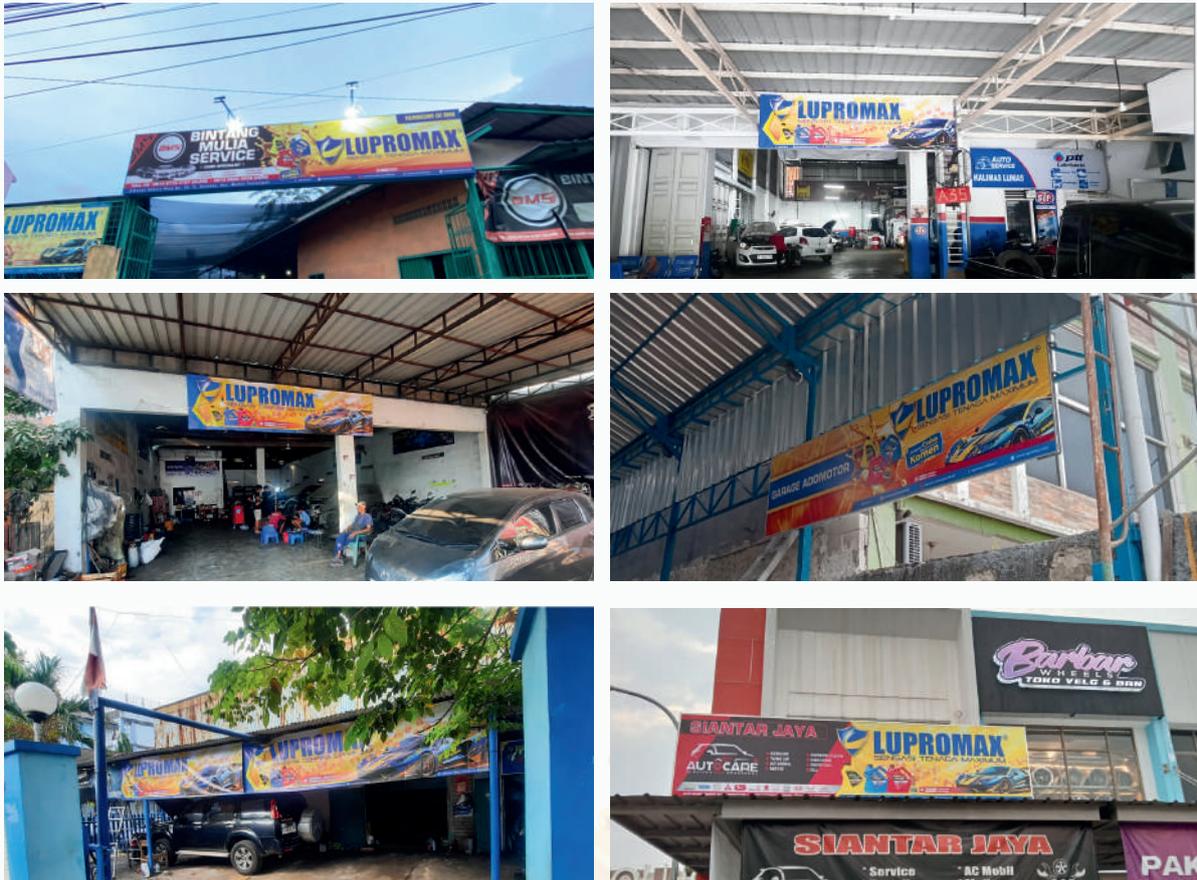
Akun Omdaengg (Brand Ambassador Perseroan)

Omdaengg merupakan seorang konten kreator dan Brand Ambassador Perseroan yang aktif di berbagai platform media sosial, terutama Instagram dan TikTok. Di akun Instagramnya dengan nama pengguna @omdaengg, ia memiliki lebih dari 61 ribu pengikut dan membagikan berbagai konten seputar otomotif, perjalanan, serta aktivitasnya sebagai brand ambassador dari perseroan. Salah satu perjalanan yang populer adalah perjalanan 3 Negara yakni Indonesia, Malaysia dan Brunei

NO	NAMA MEDIA SOCIAL	IEWS
1	Daeng Tiktok	248.653.686
2	Daeng Facebook	4.031.246
Total Views		252.684.932

Branding Perseroan

Perseroan melakukan branding dalam bentuk papan nama dan spanduk untuk setiap bengkel. Total selama tahun 2024, perseroan sudah membranding sebanyak 780 titik di seluruh Indonesia yakni berupa papan nama dan juga spanduk di setiap bengkel.



Pemasangan Branding Bengkel

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pada tanggal 9 Agustus 2023, Perseroan berhasil memperoleh dana sebesar Rp39 miliar dari hasil penawaran umum perdana saham (IPO) dengan kode saham LMAX. Setelah dikurangi berbagai biaya emisi seperti underwriting fee, management fee, selling fee, biaya profesi penunjang pasar modal, dan biaya konsultasi keuangan, total dana bersih yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp36,95 miliar.

Dari total dana bersih tersebut, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp25,86 miliar atau sekitar 66,32% untuk pembelian barang bahan baku dan komponen pendukung. Alokasi ini bertujuan untuk memastikan kontinuitas produksi guna memenuhi peningkatan permintaan pasar. Selain itu, sebanyak Rp11,08 miliar atau 28,42% dari dana hasil IPO digunakan untuk biaya operasional. Realisasi biaya operasional ini mencakup pengeluaran rutin dan strategis yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari serta menunjang pengembangan bisnis secara keseluruhan.

Hingga Desember 2024, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana sebesar Rp20,30 miliar untuk pembelian bahan baku dan komponen pendukung serta Rp8,36 miliar untuk biaya operasional. Persentase realisasi penggunaan dana ini mencapai 78,51% dari alokasi bahan baku dan komponen pendukung serta 75,43% dari alokasi biaya operasional yang direncanakan.

Sisa dana yang belum digunakan, sebesar Rp8,28 miliar, ditempatkan dalam deposito berjangka dengan di Bank OCBC, yang merupakan pihak ketiga. Penempatan ini bertujuan untuk mengelola dana secara aman sambil menunggu penggunaannya sesuai kebutuhan operasional Perseroan di masa mendatang.

5

TATA KELOLA PERSEROAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan mekanisme penting dalam tata kelola perusahaan yang diatur di Indonesia, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, terutama UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. RUPS adalah forum resmi yang memberikan wadah kepada para pemegang saham untuk terlibat langsung dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan perusahaan. Dalam RUPS, pemegang saham berkesempatan untuk mendengarkan dan menyetujui laporan tahunan yang disampaikan oleh direksi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tahun 2020, RUPS Tahunan wajib dilaksanakan selambat lambatnya 6 bulan setelah tahun buku, dan RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sesuai kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan RUPS 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk telah diselenggarakan pada hari Selasa, 25 Juni 2024, bertempat di Hotel Terraz Tree, Jakarta Selatan. Pelaksanaan RUPS ini telah memenuhi persyaratan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 70,0048% dari total saham yang dikeluarkan, sehingga memenuhi kuorum untuk mengambil keputusan yang sah.

Dalam agenda pertama, RUPS menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp45,55 miliar, meningkat 21% dibanding tahun sebelumnya. Laba bersih tercatat sebesar Rp1,12 miliar, dengan rasio keuangan menunjukkan kondisi sehat seperti rasio lancar 3,88 kali, serta rasio utang terhadap aset dan modal yang rendah.

Pada agenda kedua, disepakati penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023. Sebesar Rp100 juta dialokasikan untuk pencadangan wajib sesuai ketentuan yang berlaku, sementara sisanya sebesar Rp1,02 miliar ditetapkan sebagai laba ditahan. Keputusan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pemenuhan kewajiban regulasi dan penguatan struktur modal perusahaan.

Agenda ketiga menghasilkan keputusan untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2024. Dewan Komisaris juga diberikan kewenangan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya terkait penunjukan tersebut, guna memastikan transparansi dan integritas laporan keuangan yang akan datang.

Dalam agenda terakhir, Direktur Perseroan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang dilakukan pada Agustus 2023. Dana bersih yang diperoleh dari IPO tercatat sebesar Rp36,95 miliar, dengan rincian penggunaan hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp4,32 miliar untuk pembelian bahan baku dan komponen pendukung, serta Rp2,08 miliar untuk pembiayaan operasional. Saldo dana yang belum digunakan sebesar Rp30,55 miliar ditempatkan dalam deposito, menunggu realisasi berdasarkan rencana operasional dan strategi bisnis Perseroan.

RUPS 2023 ini menegaskan kembali komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan terus mempertahankan momentum pertumbuhan dan meningkatkan implementasi strategi yang telah disusun, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Dengan terlaksananya RUPS ini secara tertib dan efektif, seluruh keputusan yang diambil mencerminkan dukungan penuh para pemegang saham terhadap rencana strategis dan langkah operasional yang dilakukan oleh manajemen. Hal ini memberikan fondasi kuat bagi Perseroan untuk terus berkembang dan menghadapi tantangan serta peluang bisnis di masa depan.

DEWAN DIREKSI PERSEROAN

Dewan Direksi memiliki peran krusial dalam pengelolaan dan operasional sehari-hari sebuah perusahaan. Sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab langsung di bawah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Direksi menjalankan semua kebijakan dan strategi bisnis untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan sesuai dengan misi dan visi yang telah ditetapkan. Direksi berfungsi tidak hanya sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai penghubung vital antara pemegang saham dan operasi perusahaan sehari-hari. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kinerja Direksi secara langsung berpengaruh pada keberlanjutan perusahaan, sehingga integritas, keahlian, dan dedikasi mereka terhadap pertumbuhan perusahaan menjadi sangat penting. Setiap keputusan dan tindakan yang mereka ambil harus diarahkan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Kewajiban dan Tanggung Jawab:

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan, yang mencakup pengelolaan aset dan sumber daya perseroan dengan tujuan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan mematuhi semua ketentuan hukum yang relevan. Tugas utama mereka termasuk, tetapi tidak terbatas pada, menyusun strategi bisnis, membuat keputusan operasional penting, dan mewakili perseroan dalam transaksi legal serta kontrak. Direksi juga harus memastikan bahwa perseroan mematuhi semua kewajiban regulasi dan pelaporan keuangan yang berlaku.

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab dewan direksi perseroan diuraikan sebagai berikut:

Nama dan Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Bapak Kartiko Soemargono selaku Direktur Utama	<p>Bertanggung jawab dalam lingkup pengambilan Keputusan strategis, pengawasan pada bidang penjualan, pemasaran, produksi, serta mewakili perseroan dalam urusan external.</p> <p>Dalam menjalankan fungsinya, Direktur Utama bekerja erat dengan Dewan Direksi lainnya untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang informasi dan mengawasi implementasi keputusan tersebut dalam operasional perusahaan. Tanggung jawab ini mencakup memastikan sinergi antar departemen dan mengelola risiko</p>
Ibu Sofia Tanizar selaku Direktur	<p>Bertanggung jawab dalam lingkup pengembangan kebijakan dan prosedur, pengawasan pada bidang keuangan, perpajakan dan sumber daya manusia.</p> <p>Dalam menjalankan fungsinya, Direktur bekerja sama dengan Direktur Utama dalam membuat keputusan strategis dan dalam menangani isu-isu lintas departemen.</p>

Pengangkatan dan Kriteria:

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk periode 5 tahun. Mereka harus memenuhi kriteria ketat yang mencakup integritas moral, kecakapan dalam melaksanakan perbuatan hukum, serta pengalaman dan pengetahuan di bidang yang relevan dengan kebutuhan perseroan. Ini termasuk tidak pernah dinyatakan pailit atau terlibat dalam kegiatan yang menyebabkan kerugian negara atau keuangan.

Pengunduran Diri dan Pemberhentian:

Direksi dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatan berakhir dan harus menyampaikan pemberitahuan secara resmi kepada perseroan, yang harus diputuskan dalam RUPS dalam waktu 90 hari. Pemberhentian sementara dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan alasan yang jelas, dan hal ini harus dikukuhkan atau dibatalkan dalam RUPS.

Wewenang dan Pembatasan:

Direksi memiliki wewenang untuk mengambil keputusan operasional dan strategis sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS. Namun, mereka tidak dapat bertindak dalam kapasitas ini jika ada konflik kepentingan yang jelas atau jika mereka sedang menjalani proses hukum yang berkaitan dengan perseroan.

Rapat dan Evaluasi:

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara rutin, setidaknya satu kali setiap bulan, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setiap empat bulan sekali. Evaluasi kinerja Direksi dan keefektifan keputusan dan kebijakan yang diambil merupakan bagian dari agenda rapat ini. Seluruh kegiatan ini harus didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat dan diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Berikut kehadiran rapat internal Direksi selama tahun 2024, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kehadiran / Jumlah Rapat	Persentase
Kartiko Soemargono	Direktur Utama	12 / 12	100%
Sofia Tanizar	Direktur	12 / 12	100%

Berikut kehadiran rapat gabungan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2024, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kehadiran / Jumlah Rapat	Persentase
Kartiko Soemargono	Direktur Utama	3 / 3	100%
Sofia Tanizar	Direktur	3 / 3	100%

Pelatihan / Peningkatan kompetensi dewan Direksi

Direksi perseroan memiliki peran penting dalam menavigasi dan mengelola berbagai aspek operasional serta strategis di perseroan. Dalam rangka meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan memastikan mereka tetap relevan dengan perkembangan terkini dalam dunia bisnis yang dinamis, penting bagi direksi untuk secara rutin mengikuti pelatihan profesional. Pelatihan ini dirancang untuk mengasah kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan, strategi bisnis, keuangan, serta memperdalam pengetahuan mengenai regulasi terbaru yang mempengaruhi sektor industri mereka. Dengan berpartisipasi dalam program-program pelatihan ini, direksi tidak hanya meningkatkan kompetensi pribadi tetapi juga secara signifikan berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan perseroan.

Informasi terkait pengembangan kompetensi dari dewan direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal
Webinar “Implementasi Aturan baru PPh 21”	Pajakku	08 Januari 2024
Sosialisasi Peraturan OJK No 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek bersifat Utang dan Sukuk berlandaskan keberlanjutan	Otoritas Jasa Keuangan	16 Januari 2024
Webinar “Pemahaman PMK 172/2023 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi yang dipengaruhi Hubungan Istimewa”	Asosiasi Emiten Indonesia	28 Februari 2024
Webinar “Pemahaman dan Penjelasan POJK No. 4/2024 dan POJK No. 30/2023”	Asosiasi Emiten Indonesia	01 April 2024
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N “Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	Bursa Efek Indonesia	16 Mei 2024
Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang biaya layanan jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	03 Juni 2024
Webinar “Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence”	Asosiasi Emiten Indonesia	09 Agustus 2024
Webinar “Kesiapan WP terhadap Implementasi Coretax dalam mendukung kegiatan bisnis yang lebih efektif dan efisien”	Asosiasi Emiten Indonesia	14 Oktober 2024
Webinar "A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting"	Asosiasi Emiten Indonesia	18 November 2024

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan tidak memiliki komite khusus sebagai penilai kinerja direksi. Penilaian kinerja direksi dilakukan oleh dewan komisaris yang mana memberikan apresiasi terhadap Direksi yang telah berhasil menjalankan strategi bisnis secara efektif, tercermin dari peningkatan signifikan pendapatan usaha menjadi Rp78,25 miliar serta peningkatan laba bruto menjadi Rp27,85 miliar di tahun 2024. Direksi dinilai telah menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan pasar dan regulasi yang berlaku.

Penilaian Direksi terhadap komite pendukung pelaksanaan tugas direksi

Penilaian kinerja komite audit internal dan sekretaris perseroan oleh direksi untuk tahun 2024 merupakan proses penting yang mencerminkan komitmen perseroan terhadap tata kelola yang baik dan transparansi. Selama tahun 2024, komite audit internal telah menjalankan peran krusial dalam mengawasi proses audit internal dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan serta operasional. Selain itu efektivitas dalam mengidentifikasi risiko keuangan dan operasional, serta kemampuan mereka dalam memberikan rekomendasi yang memperkuat sistem kontrol internal perseroan sudah sangat baik.

Di sisi lain, sekretaris perseroan juga telah menjalankan tugas untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang relevan, menyelenggarakan rapat dewan dan RUPS dengan efisien, serta menjaga dokumentasi perusahaan agar tetap lengkap dan terupdate. Direksi juga menilai bahwa sekretaris perusahaan cukup efisien dan efektif dalam administrasi perseroan serta kecepatan dan akurasi dalam komunikasi informasi kepada dewan dan pemegang saham.

Dengan penilaian-penilaian tersebut, dewan direksi berharap di tahun-tahun berikutnya komite audit internal dan sekretaris perseroan dapat mempertahankan kinerja mereka serta memperbaiki hal-hal yang masih belum maksimal, sehingga perseroan dapat lebih berkembang

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Dewan Komisaris adalah organ yang memiliki peran penting dalam struktur tata kelola perusahaan, terutama dalam perusahaan terbuka. Peran utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan manajemen perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Mereka bertanggung jawab memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi untuk mendukung pencapaian tujuan perseroan, serta bertindak sebagai pengawas yang memastikan Direksi menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan atas pengurusan perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Ini termasuk pengawasan terhadap kebijakan perseroan, jalannya pengurusan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pengangkatan dan Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pengunduran Diri dan Pemberhentian

Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dengan mengajukan permohonan kepada perseroan, yang kemudian harus diputuskan dalam RUPS dalam waktu maksimal 90 hari setelah permohonan diterima. Pemberhentian sementara anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris lain dengan alasan yang jelas dan harus disahkan atau dibatalkan dalam RUPS.

Rapat dan Evaluasi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap dua bulan dan harus berkoordinasi dengan Direksi setidaknya satu kali setiap empat bulan. Rapat Dewan Komisaris harus dihadiri oleh mayoritas anggota untuk sah. Keputusan biasanya diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak jika musyawarah mufakat tidak tercapai.

Evaluasi kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya harus dilakukan setiap akhir tahun buku, untuk memastikan bahwa semua tugas dan tanggung jawab dilaksanakan dengan efektif dan sesuai dengan kepentingan perusahaan.

Berikut kehadiran rapat internal Dewan Komisaris selama tahun 2024, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kehadiran / Jumlah Rapat	Persentase
Trisno Harnadi	Komisaris Utama	6 / 6	100%
Iman Turmansah	Direktur	6 / 6	100%

Berikut kehadiran rapat gabungan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2024, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kehadiran / Jumlah Rapat	Persentase
Trisno Harnadi	Komisaris Utama	3 / 3	100%
Iman Turmansah	Direktur	3 / 3	100%

Pelatihan / Peningkatan kompetensi dewan Direksi

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris belum mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi. Namun, kami menyadari pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan efektif dan efisien. Untuk itu, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mengimplementasikan program pelatihan di tahun mendatang.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki komite khusus sebagai penilai kinerja komisaris, sehingga dewan komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja mereka berpedoman pada tugas dan tanggung jawab yang telah disepakati.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap komite Audit

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap Komite Audit dengan mengkaji berbagai aspek penting yang mencakup efektivitas, kemandirian, keahlian, kepatuhan regulasi, serta kualitas komunikasi dan interaksi dengan auditor eksternal dan internal. Penilaian baik diberikan kepada komite audit dikarenakan telah beroperasi secara efektif dan independen, memiliki keahlian yang memadai dalam keuangan dan akuntansi, serta memenuhi semua kewajiban regulasi yang relevan. Dewan Komisaris juga memberikan evaluasi positif bagaimana Komite Audit mengkomunikasikan temuan-temuannya dan berinteraksi dengan pihak-pihak terkait dalam perseroan, yang merupakan kunci dalam pengawasan keuangan yang efektif.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi biasanya adalah proses penting yang ditetapkan oleh sebuah perseroan untuk mengatur proses penunjukan dan kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa proses penunjukan dilakukan secara transparan dan berdasarkan kriteria yang objektif, serta untuk menetapkan struktur remunerasi yang adil dan kompetitif yang dapat menarik serta mempertahankan talenta-talenta terbaik.

Kebijakan ini sangat penting untuk memastikan bahwa perseroan dipimpin oleh para pemimpin yang kompeten dan mendapatkan kompensasi yang sepadan dengan tanggung jawab mereka, serta untuk mendorong pencapaian tujuan jangka panjang perseroan. Pada tahun 2024, perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi total senilai Rp 1.002.800.508,-

KOMITE AUDIT

Komite audit memegang peran krusial dalam meningkatkan integritas keuangan dan memperkuat tata kelola perusahaan. Sebagai sebuah entitas independen dalam struktur organisasi perseroan, komite ini bertugas untuk mengawasi berbagai aspek keuangan, termasuk ketepatan laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kemandirian dan performa dari fungsi audit internal dan eksternal. Dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas, komite audit membantu memastikan bahwa perseroan beroperasi dengan mematuhi standar tinggi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memberikan kepercayaan kepada pemegang saham dan investor bahwa manajemen perseroan dikelola dengan benar.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Komite Audit bertanggung jawab memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris berdasarkan laporan dari Direksi.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan ke publik atau otoritas.
- Memberikan rekomendasi untuk penunjukan Akuntan berdasarkan independensi dan ruang lingkup penugasan.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan audit internal dan manajemen risiko.

Wewenang Komite Audit

- Komite Audit berwenang untuk mengakses informasi berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit

Perseroan memiliki Komite Audit yang diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No 013/SK/DIR/LPI/III/2023 dengan masa jabatan selama 5 tahun sejak surat Keputusan ditetapkan. Adapun susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Bapak Iman Turmansah
Anggota : Bapak Dadang Sutra Mulyadi
Ibu Yuni Andriani

Profil Komite Audit

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit Bapak Iman Turmansah sudah dijelaskan di bagian profil perseroan **halaman 32**

Anggota Komite Audit

Bapak Dadang Sutra Mulyadi

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 27 Maret 2023. Meraih gelar S1 di Fakultas Ekonomi STIEB Bandung pada tahun 1991. Yang bersangkutan tidak rangkap jabatan.

Ibu Yuni Andriani

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1995. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 27 Maret 2023. Meraih gelar S1 di Fakultas Ekonomi Perbanas pada tahun 2022. Yang bersangkutan tidak rangkap jabatan.

Berikut kehadiran rapat Komite Audit selama tahun 2024, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kehadiran / Jumlah Rapat	Persentase
Iman Turmansah	Ketua	2 / 2	100%
Dadang Sutra Mulyadi	Anggota	2 / 2	100%
Yuni Andriani	Anggota	2 / 2	100%

Pelatihan / Pengembangan kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2024, perseroan tidak melakukan pengembangan kompetensi bagi komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu elemen penting dalam struktur tata kelola perusahaan yang baik, bertugas untuk mendukung Dewan Komisaris atau Dewan Direksi dalam mengelola aspek-aspek penting seperti pemilihan anggota dewan, pengembangan kepemimpinan, dan penetapan remunerasi yang transparan dan adil

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

A. Terkait dengan fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 - i. Struktur Remunerasi
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi
 - iii. Besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Pedoman atau piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan sudah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/DIR/LPI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Surat Keputusan Dewan Komisiner No. 14/SK/DIR/LPI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua : Bapak Iman Turmansah
 Anggota : Bapak Trisno Harnadi
 Bapak Maidison

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Audit Bapak Iman Turmansah sudah dijelaskan di bagian profil perseroan **halaman 32**

Anggota Komite Audit

Bapak Trisno Harnadi

Profil sudah dijelaskan di bagian profil perseroan **halaman 31**

Bapak Maidison

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 27 Maret 2023. Meraih gelar S1 di Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Padang (IKIP) pada tahun 1990. Saat ini menjabat juga sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Manusia dan General Affair di Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Berikut kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kehadiran / Jumlah Rapat	Persentase
Iman Turmansah	Ketua	1 / 1	100%
Trisno Harnadi	Anggota	1 / 1	100%
Maidison	Anggota	1 / 1	100%

Pelatihan / Pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024, perseroan tidak melakukan pengembangan kompetensi bagi komite Komite Nominasi dan Remunerasi

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan, memegang peran krusial dalam memastikan kepatuhan perseroan terhadap regulasi dan standar hukum yang berlaku. Tugas utamanya meliputi pemeliharaan dan pengelolaan dokumen-dokumen penting perseroan, seperti akta dan risalah rapat. Sekretaris Perseroan juga berfungsi sebagai penghubung antara dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, serta menyediakan bahan-bahan penting untuk rapat umum tahunan. Selain itu, Sekretaris Perseroan memberikan nasihat mengenai tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko, membantu meminimalisir risiko hukum dan memastikan operasi perusahaan berjalan lancar dan transparan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15/SK/DIR/LPI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, perseroan telah mengangkat Bapak Febry sebagai Sekretaris Perseroan untuk masa jabatan selama 5 tahun. Pengangkatan tersebut didasarkan pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014. Berikut profil dari Bapak Febry, merupakan Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1987. Lulus SMA Santa Ursula BSD tahun 2005. Saat ini menjabat juga sebagai Manajer Keuangan di Perseroan sejak tahun 2023 hingga sekarang.

Lingkup Tugas Sekretaris Perseroan

- A. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal
- B. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
- C. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi
 - i. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan
 - ii. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 - iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
 - iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - v. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- D. Sebagai penghubung perusahaan dengan pemegang saham perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Informasi terkait pengembangan kompetensi dari Sekretaris Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal
Webinar “Implementasi Aturan baru PPh 21”	Pajakku	08 Januari 2024
Sosialisasi Peraturan OJK No 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek bersifat Utang dan Sukuk berlandaskan keberlanjutan	Otoritas Jasa Keuangan	16 Januari 2024
Webinar “Pemahaman PMK 172/2023 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi yang dipengaruhi Hubungan Istimewa”	Asosiasi Emiten Indonesia	28 Februari 2024
Webinar “Pemahaman dan Penjelasan POJK No. 4/2024 dan POJK No. 30/2023”	Asosiasi Emiten Indonesia	01 April 2024
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N “Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	Bursa Efek Indonesia	16 Mei 2024
Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang biaya layanan jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	03 Juni 2024
Webinar “Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence”	Asosiasi Emiten Indonesia	09 Agustus 2024
Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik	Asosiasi Emiten Indonesia	10 September 2024
Webinar Jurnal Growth Series 5.0 "Jurnal Hacks: Kustomisasi Harga hingga Analisa Laporan Profit Per-Produk di Mekari Jurnal"	Mekari Jurnal	24 September 2024
Webinar “Kesiapan WP terhadap Implementasi Coretax dalam mendukung kegiatan bisnis yang lebih efektif dan efisien”	Asosiasi Emiten Indonesia	14 Oktober 2024
Webinar "A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting"	Asosiasi Emiten Indonesia	18 November 2024
Webinar Jurnal Growth Series 7.0 "Pengenalan dan Implementasi Core Tax Administration System"	Mekari Jurnal	20 November 2024
Webinar "Administrasi e-Bupot dan Pelaporan SPT Masa PPh Unifikasi Era Coretax"	Ortax.com	22 November 2024

Unit Audit Internal

Unit audit internal adalah salah satu bagian dari struktur pengendalian internal sebuah perseroan. Tujuan utama dari unit ini adalah untuk menilai efektivitas pengendalian internal, proses operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Unit ini beroperasi secara independen dari kegiatan operasional lainnya dalam organisasi untuk memastikan objektivitasnya.

Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/SK/DIR/LPI/III/2023 tertanggal 27 Maret 2023 telah membentuk unit Audit Internal, yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal berikut segala perubahannya dari waktu ke waktu.

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal dan anggota Unit Audit Internal, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Gerald Brian Setyaadmadja
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1996. Menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 27 Maret 2023. Meraih gelar S1 di Royal Melbourne Institute of Technology Jurusan Ekonomi dan Keuangan pada tahun 2019.

Anggota 1 : Edo Herdianto
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1988. Menjadi anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 27 Maret 2023. Meraih gelar S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 2011.

Anggota 2 : Jaenudin
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1991. Menjadi anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 27 Maret 2023. Meraih gelar S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang pada tahun 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal yaitu sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal pada sebuah perseroan bertujuan untuk menjaga integritas finansial dan operasional serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam praktiknya, sistem ini melibatkan berbagai elemen perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan pada semua level organisasi. Pengendalian ini tidak hanya fokus pada aspek keuangan tetapi juga operasional, memastikan bahwa semua kegiatan bisnis dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Audit Internal berperan penting dalam meninjau dan melaporkan kembali efektivitas dari sistem pengendalian internal ini kepada Direksi dan Komite Audit, yang kemudian melakukan pengawasan ketat atas implementasinya.

Perseroan sudah menerapkan sistem pengendalian internal yang mencakup pelaporan keuangan yang andal, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko, dengan pendekatan yang berjenjang. Hal ini diimplementasikan melalui metodologi berbasis risiko yang dirancang untuk mencapai efektivitas dan efisiensi kerja serta mematuhi peraturan yang berlaku. Evaluasi berkala atas sistem ini membantu dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan yang ada, sehingga meningkatkan keandalan dan integritas operasional dan finansial perseroan secara keseluruhan.

Pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan bahwa sistem pengendalian internal dianggap telah berjalan efektif dan memadai sepanjang tahun 2024, dengan rekomendasi untuk peningkatan berkelanjutan. Perusahaan juga harus memastikan bahwa tidak ada benturan kepentingan dalam audit eksternal yang dilakukan untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam memberikan opini audit. Dengan demikian, sistem pengendalian internal tidak hanya mendukung kepatuhan dan keandalan laporan keuangan tetapi juga berperan dalam mengelola risiko dan meningkatkan tata kelola perseroan yang baik.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah komponen kritis dalam tata kelola perusahaan yang baik dan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengatasi potensi risiko yang bisa mengganggu pencapaian tujuan organisasi. Proses ini mencakup pengenalan risiko yang berpotensi mempengaruhi perseroan. Pengelolaan ini tidak hanya melibatkan mitigasi risiko tetapi juga memanfaatkannya sebagai kesempatan untuk inovasi dan peningkatan efisiensi.

Dalam prakteknya, manajemen risiko melibatkan berbagai fungsi di dalam perseroan yang bekerja secara koordinatif. Pengawasan terhadap aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan risiko, termasuk evaluasi dan pelaporan, adalah tanggung jawab bersama antara Audit Internal dan manajemen lini pertama. Audit Internal secara berkala melakukan penilaian terhadap efektivitas kegiatan manajemen risiko dan melaporkan temuan serta rekomendasinya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

PROFIL RISIKO

Perseroan telah melakukan mitigasi beberapa risiko yang terkait kelangsungan operasional perseoran, antara lain:

1. Risiko Pasokan Bahan Baku

Ketergantungan pada bahan baku seperti minyak bumi menjadikan perseroan rentan terhadap fluktuasi harga dan ketersediaan pasokan. Untuk mengelola risiko ini, perseroan telah melakukan beberapa langkah preventif yaitu Diversifikasi sumber pasokan untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok dan menggunakan kontrak jangka panjang untuk mengamankan harga dan pasokan.

2. Risiko Teknologi dan Inovasi

Perkembangan teknologi kendaraan listrik dapat mengurangi permintaan oli pelumas. Untuk mengelola risiko ini, perseroan telah melakukan beberapa hal yaitu pengembangan untuk inovasi produk yang sesuai dengan teknologi terbaru serta memonitor tren industri dan perubahan teknologi untuk menyesuaikan strategi produk secara proaktif.

3. Risiko Pasar dan Ekonomi

Fluktuasi ekonomi dapat mempengaruhi permintaan produk pelumas. Untuk mengelola risiko ini, perseroan telah melakukan beberapa hal yaitu menganalisis pangsa pasar dan tren ekonomi untuk mengantisipasi perubahan permintaan dan diversifikasi produk dan pangsa pasar untuk mengurangi risiko penurunan di satu segmen.

Manajemen risiko adalah komponen kritis dalam tata kelola perusahaan yang baik dan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengatasi potensi risiko yang bisa mengganggu pencapaian tujuan organisasi. Proses ini mencakup pengenalan risiko yang berpotensi mempengaruhi perseroan. Pengelolaan ini tidak hanya melibatkan mitigasi risiko tetapi juga memanfaatkannya sebagai kesempatan untuk inovasi dan peningkatan efisiensi.

Dalam prakteknya, manajemen risiko melibatkan berbagai fungsi di dalam perseroan yang bekerja secara koordinatif. Pengawasan terhadap aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan risiko, termasuk evaluasi dan pelaporan, adalah tanggung jawab bersama antara Audit Internal dan manajemen lini pertama. Audit Internal secara berkala melakukan penilaian terhadap efektivitas kegiatan manajemen risiko dan melaporkan temuan serta rekomendasinya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Risiko Pasokan Bahan Baku

Ketergantungan pada bahan baku seperti minyak bumi menjadikan perseroan rentan terhadap fluktuasi harga dan ketersediaan pasokan. Untuk mengelola risiko ini, perseroan telah melakukan beberapa langkah preventif yaitu Diversifikasi sumber pasokan untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok dan menggunakan kontrak jangka panjang untuk mengamankan harga dan pasokan.

2. Risiko Teknologi dan Inovasi

Perkembangan teknologi kendaraan listrik dapat mengurangi permintaan oli pelumas. Untuk mengelola risiko ini, perseroan telah melakukan beberapa hal yaitu pengembangan untuk inovasi produk yang sesuai dengan teknologi terbaru serta memonitor tren industri dan perubahan teknologi untuk menyesuaikan strategi produk secara proaktif.

3. Risiko Pasar dan Ekonomi

Fluktuasi ekonomi dapat mempengaruhi permintaan produk pelumas. Untuk mengelola risiko ini, perseroan telah melakukan beberapa hal yaitu menganalisis pangsa pasar dan tren ekonomi untuk mengantisipasi perubahan permintaan dan diversifikasi produk dan pangsa pasar untuk mengurangi risiko penurunan di satu segmen.

Dengan memadukan strategi-strategi tersebut, perseroan dapat mengurangi risiko operasional dan memastikan kelangsungan bisnis yang stabil serta bertanggung jawab.

PERKARA HUKUM YANG BERSIFAT MATERIAL DAN SANKSI ADMINISTRASI

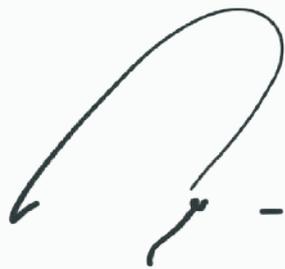
Selama tahun 2024, baik perseroan ataupun dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat atau tidak memiliki perkara hukum. Persero juga tidak menerima sanksi administrasi baik dari Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024
PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 24 April 2025



Trisno Harnadi
Komisaris Utama

Dewan Komisaris



Iman Turmansah
Komisaris Independen

Dewan Direksi



Kartiko Soemargono
Direktur Utama



Sofia Tanizar
Direktur

6

LAPORAN BERKELANJUTAN

LAPORAN BERKELANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2024 ini menggambarkan komitmen PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usahanya. Perseroan memandang keberlanjutan bukan hanya sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, namun juga sebagai strategi utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, disajikan tinjauan komprehensif mengenai strategi, capaian, dan target keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan perseroan dimulai dengan visi dan misi yang berakar pada nilai “*Seeing is Believing*”, dimana perusahaan berkomitmen menyediakan produk pelumas berkualitas tinggi yang mendukung efisiensi operasional serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah melalui inovasi produk dan proses yang mengutamakan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Nilai-nilai keberlanjutan diinternalisasikan melalui setiap tahapan produksi, sehingga seluruh rantai pasokan mendukung praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Selain itu, perseroan mengembangkan standar operasi yang menitikberatkan pada penghematan energi dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Transparansi dan akuntabilitas juga menjadi landasan utama, di mana komunikasi internal dan pelatihan berkala menanamkan budaya keberlanjutan yang mendalam kepada seluruh karyawan. Melalui visi dan misi ini, perseroan berharap dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berwawasan lingkungan dan sosial.

Dalam pendekatan strategisnya, perseroan menerapkan prinsip investasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap investasi yang dilakukan menghasilkan dampak positif secara ekonomi dan lingkungan. Pengelolaan resiko sosial dan lingkungan dijadikan sebagai bagian integral di setiap tahap operasional, dengan evaluasi berkala guna mengidentifikasi dan memitigasi potensi dampak negatif. Untuk meningkatkan efisiensi, perseroan mengimplementasikan sistem operasional modern yang mengoptimalkan penggunaan energi yang selaras dengan standar keberlanjutan global. Keseluruhan pendekatan ini dirancang agar prinsip keberlanjutan terintegrasi di seluruh lini kegiatan, mendukung pertumbuhan jangka panjang sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan tahun 2024 menunjukkan hasil yang menggembirakan dari segi ekonomi, di mana peningkatan pendapatan usaha mencerminkan keberhasilan strategi diversifikasi produk dan ekspansi pasar. Investasi yang terus ditingkatkan untuk pengembangan aset non-lancar telah mendukung ekspansi bisnis serta mengoptimalkan kemampuan operasional perseroan. Pertumbuhan pendapatan usaha menjadi indikator utama keberhasilan inovasi dan efisiensi operasional, sementara diversifikasi produk juga membantu mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk sehingga memperkuat stabilitas keuangan. Proses produksi yang efisien, ditunjang oleh peningkatan volume penjualan, secara keseluruhan mendukung struktur modal yang lebih kokoh dan menempatkan perseroan pada posisi yang lebih solid untuk ekspansi di masa depan.

Dalam aspek lingkungan hidup, PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk tetap menempatkan tanggung jawab lingkungan sebagai bagian penting dari komitmen keberlanjutan perseroan, meskipun kegiatan produksi dilakukan melalui pihak ketiga. Perseroan tidak secara langsung menangani proses pengelolaan limbah dan emisi karena kegiatan produksi berada di bawah pengelolaan mitra manufaktur. Namun demikian, perseroan menyadari pentingnya menjaga standar keberlanjutan dalam seluruh rantai pasok dan tetap mengedepankan tanggung jawab penuh terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul dari proses produksi tersebut.

Sebagai bentuk tanggung jawab tersebut, Perseroan secara aktif memastikan bahwa mitra produksi telah menerapkan sistem pengelolaan limbah dan emisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip keberlanjutan. Perseroan melakukan pemantauan berkala dan komunikasi intensif dengan mitra terkait implementasi teknologi produksi bersih, pemrosesan limbah yang aman, serta upaya pengendalian emisi yang bertanggung jawab. Kerja sama ini dilandasi oleh kesepahaman bersama bahwa kinerja lingkungan tidak hanya mencerminkan reputasi mitra, tetapi juga mencerminkan komitmen perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Dengan pendekatan tersebut, perseroan tetap berperan aktif dalam mendorong praktik produksi yang ramah lingkungan meskipun tidak melakukan produksi secara langsung. Perseroan menekankan pentingnya efisiensi energi, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, serta peningkatan penggunaan energi bersih pada proses mitra produksi. Seluruh inisiatif ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang perseroan dalam memperkuat kinerja lingkungan sebagai bagian integral dari pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dari sisi pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan menempatkan pengembangan karyawan sebagai bagian penting dari strategi keberlanjutan perseroan. Perseroan menyadari bahwa peningkatan kompetensi dan profesionalisme karyawan menjadi fondasi utama dalam menjaga daya saing serta menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kapasitas dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, baik dalam bentuk pelatihan teknis maupun soft skills yang relevan dengan tantangan industri pelumas yang terus berkembang.

Selain peningkatan kapasitas individu, perseroan juga membangun budaya kerja yang mendorong partisipasi aktif, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan di seluruh lapisan organisasi. Kesadaran akan nilai keberlanjutan ditanamkan melalui komunikasi internal yang konsisten dan integrasi prinsip tanggung jawab sosial dalam operasional harian. Dengan demikian, pengembangan sumber daya manusia tidak hanya diarahkan pada pencapaian produktivitas, tetapi juga pada pembentukan karakter karyawan yang selaras dengan visi keberlanjutan perseroan.

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

Aspek Ekonomi

Uraian	2024	2023
Pendapatan Usaha	Rp78,252,446,798	Rp45,552,722,939
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	Rp2,027,491,835	Rp1,516,517,130
Jumlah Produk yang dijual	1.954.589 Liter	818.397 Liter

Aspek Lingkungan Hidup

Uraian	2024	2023
Penggunaan Air	847 m ³	588 m ³
Penggunaan Listrik	167,70 gigajoule	116,29 gigajoule

Terkait pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR, hingga tahun 2024 perseroan belum secara langsung mengalokasikan dana untuk kegiatan tersebut. Namun demikian, perseroan tetap menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekitar serta menjaga reputasi sosial melalui keterlibatan tidak langsung dalam aktivitas masyarakat, seperti pemberdayaan mitra usaha lokal dan partisipasi dalam forum industri. Keterlibatan ini menjadi bagian dari upaya awal dalam memahami kebutuhan sosial yang relevan dengan wilayah operasional perseroan.

Ke depan, perseroan telah mulai merumuskan sejumlah rencana strategis untuk pelaksanaan program CSR pada tahun-tahun mendatang. Rencana tersebut mencakup pengembangan kegiatan pelatihan keterampilan bagi masyarakat, dukungan terhadap pendidikan nonformal, serta kontribusi terhadap kebersihan lingkungan di wilayah sekitar distribusi. Melalui pendekatan yang terukur dan bertahap, perseroan berkomitmen untuk mulai mewujudkan tanggung jawab sosialnya secara lebih nyata sebagai bagian dari strategi keberlanjutan yang holistik dan berdampak jangka panjang.

Perseroan juga telah berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001-2015, yang mencerminkan komitmen perseroan terhadap standar sistem manajemen mutu yang tinggi. Keberhasilan ini terbukti melalui proses audit internal dan eksternal yang dilakukan secara rutin, sehingga setiap proses operasional, mulai dari produksi hingga layanan purna jual, berjalan dengan konsistensi dan kualitas terbaik. Sertifikasi tersebut memberikan dampak positif bagi reputasi perseroan serta meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis, baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui perbaikan berkelanjutan dalam sistem manajemen mutu, perseroan terus mengembangkan inisiatif yang mendukung pertumbuhan dan inovasi. Dedikasi untuk mempertahankan standar ISO 9001-2015 juga membuka peluang untuk pengembangan kerjasama strategis, yang semakin memperkuat posisi perseroan di pasar global.

Certificate

Quality Management System

This certifies that the Quality Management System of

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk

Ruko Graha Boulevard Blok A No.15, Jl. Raya Boulevard Gading Serpong,
Tangerang, Banten 15810

Is Registered by

EVODIA GLOBAL SERTIFIKASI

In recognition of a Quality Management System which fulfills the requirements of

SNI ISO 9001:2015

Scope of Registration

Perdagangan Produk Pelumas dan Aditif
(Trading of Lubricants and Additives Products)

Umi Fadhila
President Director



Certificate No : EGS-09080154

Original Approved : 15/08/2023

Current Certificate : 15/08/2023

Revision Date : N/A

Expiry Date : 14/08/2026



Penjelasan Direksi

Kami selaku dewan direksi dari PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk. menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang berkelanjutan sepanjang tahun 2024. Laporan Keberlanjutan ini mencerminkan upaya kolektif perseroan dalam menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis. Kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya suatu kewajiban normatif, melainkan kebutuhan strategis yang menjadi fondasi untuk pertumbuhan usaha jangka panjang yang inklusif dan bertanggung jawab.

Di tengah dinamika pasar dan tantangan global yang semakin kompleks, perseroan tetap konsisten menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap keputusan dan kebijakan operasional. Langkah ini diwujudkan melalui integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan usaha. Meskipun kegiatan produksi dilakukan melalui pihak ketiga, kami memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan standar keberlanjutan, termasuk dalam hal pengelolaan limbah dan emisi. Hal ini menjadi bentuk komitmen kami untuk tidak hanya bertumbuh secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Kami juga menekankan pentingnya pengembangan sumber daya manusia sebagai pilar utama dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan. Pelatihan, peningkatan kompetensi, serta penanaman nilai-nilai keberlanjutan terus digalakkan sebagai upaya membangun budaya kerja yang adaptif, kolaboratif, dan bertanggung jawab. Keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai apabila seluruh insan perseroan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek pekerjaan mereka.

Terkait tanggung jawab sosial, kami menyadari bahwa hingga akhir 2024 perseroan belum mengalokasikan dana khusus untuk pelaksanaan program CSR. Namun demikian, kami telah menyusun rencana pelaksanaan kegiatan sosial yang terstruktur untuk tahun-tahun mendatang. Rencana ini mencerminkan kesungguhan perseroan dalam mengambil peran aktif dalam pembangunan sosial, khususnya di wilayah yang menjadi bagian dari rantai distribusi dan mitra usaha perseroan.

Salah satu pencapaian penting yang juga menjadi sorotan kami adalah keberhasilan mempertahankan sertifikasi ISO 9001-2015. Sertifikasi ini menjadi bukti nyata atas konsistensi dan komitmen kami terhadap sistem manajemen mutu yang baik dan berkelanjutan. Kinerja operasional yang memenuhi standar internasional tidak hanya memperkuat reputasi kami di pasar, tetapi juga meningkatkan kepercayaan mitra dan pelanggan terhadap Lupromax sebagai merek yang terpercaya.

Direksi menyadari bahwa penerapan strategi keberlanjutan memerlukan evaluasi dan penyesuaian secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan perkembangan eksternal dan kebutuhan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, setiap inisiatif yang dijalankan akan terus dimonitor, diukur dampaknya, dan ditingkatkan efektivitasnya agar benar-benar menciptakan nilai jangka panjang. Kami percaya bahwa keberlanjutan harus dibangun dari dalam dan diterapkan secara nyata, bukan sekadar sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi.

Sebagai penutup, Direksi menegaskan kembali komitmen PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk untuk terus melangkah maju sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Kami akan terus mengembangkan inovasi, membangun kemitraan yang berkelanjutan, dan menjaga integritas dalam menjalankan bisnis. Laporan ini bukan hanya dokumentasi kinerja, tetapi juga cerminan dari tekad kami untuk menjadi bagian dari solusi global dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan.



DOKUMENTASI

PT. Lupromax Pelumas Indonesia Tbk



7

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kartiko Soemargono
Alamat Kantor : Ruko Graha Boulevard, Jl Raya Gading Serpong,
Blok A, No.15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng,
Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten
Alamat Domisili/sesuai KTP : Pandeansari Blok III No. 21 Gandok - Yogyakarta
Nomor Telepon : (021) 55680515
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Sofia Tanizar
Alamat Kantor : Ruko Graha Boulevard, Jl Raya Gading Serpong,
Blok A, No. 15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng,
Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Garnet Barat No. 05, Curug Sangereng - Banten
Nomor Telepon : (021) 55680515
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2025



✓ Kartiko Soemargono
Direktur Utama

Sofia Tanizar
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00012/2.1104/AU.1/05/0147-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024 piutang usaha bruto sebesar Rp 26.482.500.258 yang mencakup 37,94% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar (Rp 601.373.329) pada tanggal 31 Desember 2024.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam skedul umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan (*forward looking*) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian);
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokan umur piutang dan menggunakan tingkat inflasi pada tahun berjalan;
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

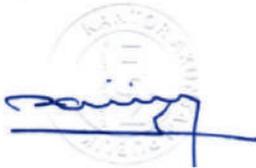
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan



Maurice Ganda Nainggolan
Izin Akuntan Publik No. AP.0147

Jakarta, 21 Maret 2025



PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	30.278.974.317	30.288.636.358
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	25.881.126.929	18.817.695.367
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	6	197.831.403	163.907.402
Persediaan	7	6.460.945.991	12.321.295.715
Uang Muka	8	3.418.943.556	6.007.792.710
Aset Pajak Tangguhan	12c	338.430.450	685.537.245
Jumlah Aset Lancar		66.576.252.646	66.284.864.797
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9	3.181.593.075	2.280.556.247
Aset Hak-Guna	10	16.666.667	246.666.667
Uang Jaminan	11	20.000.000	20.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.218.259.742	2.547.222.914
JUMLAH ASET		69.794.512.388	68.832.087.711
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	17a	6.082.121.484	6.419.039.874
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13	7.426.493.877	8.026.069.330
Beban Akrual	14	154.271.876	129.586.964
Uang Muka Pelanggan	15	1.864.090.987	3.532.039.050
Utang Pajak	12a	461.389.755	703.661.554
Bagian Lancar dari Pinjaman Jangka Panjang			
Utang Pembelian Aset Tetap	16	698.905.606	174.110.525
Utang Bank	17b	80.000.004	80.000.004
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		16.767.273.589	17.064.507.301
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar			
Utang Pembelian Aset Tetap	16	600.748.319	490.035.117
Utang Bank	17b	798.333.304	1.098.333.316
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	1.234.894.000	957.926.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.633.975.623	2.546.294.433
JUMLAH LIABILITAS		19.401.249.212	19.610.801.734

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 20 per Saham tahun 2024 dan 2023			
Modal Dasar 1.820.000.000 saham tahun 2024 dan 2023			
Modal Ditempatkan dan Disetor 650.008.775 saham tahun 2024 dan 650.000.000 saham tahun 2023	19a	13.000.175.500	13.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	19b	33.048.522.645	33.047.118.645
Penghasilan Komprehensif Lain	20	187.154.276	(27.946.620)
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	19c	200.000.000	100.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	19c	3.957.410.755	3.102.113.952
		<u>50.393.263.176</u>	<u>49.221.285.977</u>
JUMLAH EKUITAS		50.393.263.176	49.221.285.977
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>69.794.512.388</u>	<u>68.832.087.711</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENJUALAN	21	78.252.446.798	45.552.722.939
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>(50.395.790.844)</u>	<u>(24.428.103.976)</u>
LABA BRUTO		<u>27.856.655.954</u>	<u>21.124.618.963</u>
Beban Penjualan	23	(15.283.984.114)	(10.971.650.480)
Beban Umum dan Administrasi	24	(9.971.030.838)	(7.823.844.215)
Pendapatan (Beban) Lain-lain-Bersih	25	236.619.222	(19.691.105)
Beban Bunga dan Keuangan	26	<u>(810.768.389)</u>	<u>(792.916.033)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>2.027.491.835</u>	<u>1.516.517.130</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Kini	12b	(777.875.340)	(628.327.010)
Pajak Tangguhan	12c	<u>(294.319.692)</u>	<u>307.435.899</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>955.296.803</u>	<u>1.195.626.019</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	20	267.888.000	(92.886.000)
Pajak Penghasilan Terkait	20	<u>(52.787.104)</u>	<u>20.434.920</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.170.397.699</u>	<u>1.123.174.939</u>
LABA PER SAHAM	27	1,47	1,84

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Saldo Laba						Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disorot	Penghasilan Komprehensif Lain	Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya		
Saldo per 1 Januari 2023	7.000.000,000	-	44.504.460	100.000,000	4.006.487.933	11.150.992.393	
Setoran Modal melalui Dividen Saham	19	2.100.000,000	-	-	(2.100.000,000)	-	
Labanya Tahun Berjalan		-	-	-	1.195.626.019	1.195.626.019	
Setoran Modal melalui Penerimaan Umum Perdana Saham	19	3.900.000,000	-	-	-	3.900.000,000	
Penjualan Kembali Imbalan Pasif		-	-	-	-	-	
Sehubungan dengan Penerimaan Umum Perdana Saham	19	-	33.047.118,645	(72.451,080)	-	33.047.118,645	
Uraian Perdana Saham	20	-	-	-	-	(72.451,080)	
Pengukuran Kembali Imbalan Pasif		-	-	-	-	-	
Saldo per 31 Desember 2023	13.000.000,000	33.047.118,645	(27.946,620)	100.000,000	3.102.113,952	49.221.285,977	
Labanya Tahun Berjalan		-	-	-	955.296,803	955.296,803	
Setoran Modal melalui Pelaksanaan W/arran	19	175.500	-	-	-	175.500	
Penerimaan Agio Saham		-	-	-	-	-	
Sehubungan dengan Pelaksanaan W/arran	19	-	1.404,000	-	-	1.404,000	
Cadangan Wajib	19	-	-	215.100,896	100.000,000	-	
Pengukuran Kembali Imbalan Pasif	20	-	-	-	-	215.100,896	
Saldo per 31 Desember 2024	13.000.175,500	33.048.522,645	187.154,276	200.000,000	3.957.410,755	50.393.263,176	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	5, 15, 21	67.521.067.173	44.427.509.578
	7, 8, 9, 10, 12a		
Pembayaran kepada Pemasok	14, 15, 17, 18, 20	(49.588.070.143)	(38.391.800.286)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	6, 12, 24	(8.591.828.597)	(7.104.427.072)
Pembayaran kepada Karyawan	12, 18, 24	(6.019.842.992)	(5.289.656.068)
Pembayaran Pajak Penghasilan	12	(765.163.475)	(1.292.750.390)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	26	(810.768.389)	(792.916.033)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>1.745.393.577</u>	<u>(8.444.040.271)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	9	(724.826.099)	(471.815.390)
Hasil Penjualan Aset Tetap	9	-	706.024.003
Penerimaan Piutang dari Pihak Berelasi	5	-	495.275.259
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(724.826.099)</u>	<u>729.483.872</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman Bank			
Penerimaan	17	1.100.000.000	2.204.377.509
Pembayaran	17	(1.736.918.402)	(603.333.358)
Setoran Modal dari Penawaran Umum			
Perdana Saham	19a	-	3.900.000.000
Setoran Modal dari Pelaksanaan Waran	19a	175.500	-
Penerimaan atas Agio Saham sehubungan			
Penawaran Umum Perdana Saham	19b	-	35.100.000.000
Penerimaan atas Agio Saham sehubungan			
Dengan Pelaksanaan Waran	19b	1.404.000	-
Pembayaran Biaya Emisi Saham	19b	-	(2.052.881.355)
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	16	(394.890.617)	(680.410.737)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(1.030.229.519)</u>	<u>37.867.752.059</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(9.662.041)	30.153.195.660
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>30.288.636.358</u>	<u>135.440.698</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>30.278.974.317</u>	<u>30.288.636.358</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Lupromax Pelumas Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Karya Pelumas Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 27 Februari 2017 dari Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0009689.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 1 Maret 2017.

Pada tanggal 4 September 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 211 dari R.F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan merubah nama menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia dan akta perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018561.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 September 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 2 Februari 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn., di Jakarta mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0032692 Tahun 2024.

Perusahaan berdomisili di Ruko Graha Boulevard, Jl. Raya Gading Serpong Blok A No.15, Desa/Kelurahan Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Provinsi Banten 15333.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, dan perindustrian. Kegiatan utama Perusahaan adalah dibidang pembuatan minyak pelumas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2017. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam industri perdagangan besar minyak pelumas, dengan Merek "Lupromax".

Berdasarkan surat keputusan perpanjangan jangka waktu perlindungan merek Lupromax-Superior dengan No. pendaftaran IDM000455932 jangka waktu penggunaan Merek Lupromax berlaku selama 10 tahun dari 24 Oktober 2022 sampai 24 Oktober 2032 dan pemilik merek adalah *Magna International Pte Ltd*. Saat ini, perusahaan merupakan distributor resmi dari pelumas dengan merek Lupromax di Indonesia yang berperan sebagai *Principle* di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 39 dan 43 orang (tidak diaudit).

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024 dan 2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris	: Trisno Hamadi
Komisaris Independen	: Iman Turmansah
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Kartiko Soemargono
Direktur	: Sofia Tanizar

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk No. 013/SK/DIR/LPI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Iman Turmansah
Anggota Komite Audit : Dadang Sutra Mulyadi
Anggota Komite Audit : Yuni Andriani

Pengendali terakhir Perusahaan adalah Kartiko Soemargono.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-2053/PM.02/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 195.000.000 saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 9 Agustus 2023, 455.000.000 saham milik Pemegang Saham Pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 21 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomenklatur PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomenklatur mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*.
- Amandemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amandemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan" terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Penerapan dari amandemen atas standar diatas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau *instrumen* ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) **Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian akun - akun yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dollar Amerika Serikat ("USD")	16.162	15.416

2.h. Persediaan

Berdasarkan PSAK 202, "Persediaan", persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2.i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tetap tersebut siap digunakan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan	4
Kendaraan	4 dan 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.j. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

1. Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan
2. Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
2. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak-Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Kantor	4 Tahun
Gudang	4 Tahun

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.m. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dihitung oleh aktuaris independen setiap tahun. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.p. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

2.q. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas	2.225.800	10.826.500
Bank		
Bank OCBC NISP	142.069.909	2.675.000
Bank Mandiri	93.125.792	32.547.453
Bank Central Asia	35.547.766	216.854.233
Bank Negara Indonesia	3.866.500	4.041.500
Bank Maybank Indonesia	1.341.863	3.340.300
Bank Rakyat Indonesia	996.687	18.351.372
Sub Jumlah	276.748.517	277.809.858
Deposito Berjangka		
Bank OCBC NISP	30.000.000.000	30.000.000.000
Sub Jumlah	30.000.000.000	30.000.000.000
Jumlah	30.278.974.317	30.288.636.358
Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun	1%	1%

Seluruh saldo kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijamin.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Golden Jaguarasia	10.875.000.001	4.080.000.000
PT Oto Jaya Distribusindo	4.328.426.062	3.550.884.433
PT Kencana Indotama Grafika	1.095.214.414	812.539.968
CV Central Celebes Perkasa	813.206.541	432.759.712
PT Primason Indo Baru	699.131.020	-
CV Primarindo Otomitra Sejahtera	624.854.736	1.037.729.545
CV RR Auto Berkah	529.453.400	234.471.600
PT Sarana Solusi Mandiri	527.538.870	352.891.520
PT Rilexindo Pelumas Perkasa	518.867.088	347.260.088
CV Danaswara	472.502.050	374.818.509
CV Anugerah Langkah Sejahtera	388.953.264	

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
CV Hitam Manis	357.456.000	212.880.000
PT Surya Vesakha Pamungkas	241.689.573	-
PT Sriwijaya Andalan Sakti	239.626.800	299.317.160
CV Lancar Rezeki Berkat Jaya	229.770.560	-
PT Hana Cahaya Bersama	188.115.663	408.122.232
Bengkel Putra Agung Motor – Serang	171.421.600	-
CV Sinar Rezeki Jaya	150.000.000	-
Bengkel Automax	125.056.200	-
PT Eben Haezer Indonesia	-	337.443.040
Bengkel Dalimo Jaya Motor	-	194.109.000
PT Sahabat Multiguna	-	158.720.542
Bapak Budi Rahayu	-	103.462.674
Bengkel BBC Autoservice	-	257.318.600
Lain-Lain (Dibawah Rp 100 Juta)	3.906.236.416	3.970.938.765
Total	<u>26.482.500.258</u>	<u>17.165.667.388</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(601.373.329)</u>	<u>(347.972.021)</u>
Jumlah – Bersih	<u>25.881.126.929</u>	<u>16.817.695.367</u>

Umur piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum Jatuh Tempo	14.257.531.553	7.556.994.202
Jatuh Tempo:		
1-30 hari	6.267.891.069	2.651.167.780
31-60 hari	1.258.684.790	1.123.086.128
61-90 hari	470.484.700	444.245.102
≥ 90 hari	4.227.928.146	5.390.174.178
Sub Jumlah	<u>26.482.500.258</u>	<u>17.165.667.388</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(601.373.329)</u>	<u>(347.972.021)</u>
Jumlah - Bersih	<u>25.881.126.929</u>	<u>16.817.695.367</u>

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo Awal	347.972.021	233.313.899
Penambahan Pencadangan (Catatan 24)	253.401.308	114.658.122
Jumlah	<u>601.373.329</u>	<u>347.972.021</u>

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Karyawan	197.831.403	163.907.402
Jumlah	<u>197.831.403</u>	<u>163.907.402</u>

7. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Barang Jadi	4.492.759.280	4.050.126.240
Bahan Baku	1.888.683.889	8.027.475.828
Barang Material Promosi	79.502.822	243.693.647
Jumlah	<u>6.460.945.991</u>	<u>12.321.295.715</u>

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi berupa minyak dasar dan bahan adiktif.

Persediaan barang jadi merupakan persediaan pelumas kendaraan yang siap untuk dijual.

Persediaan barang material promosi merupakan persediaan yang digunakan untuk promosi berupa kanebo, kaos dan brosur.

Persediaan milik perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan penelahaan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

8. UANG MUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pembelian Bahan Baku	3.386.443.556	5.678.554.881
Perjalanan Dinas dan Promosi	32.500.000	329.237.829
Jumlah	<u>3.418.943.556</u>	<u>6.007.792.710</u>

9. ASET TETAP

	<u>31 Desember 2024</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Blaya Perolehan				
Kendaraan	4.538.451.034	1.392.269.073	-	5.930.720.107
Peralatan	1.190.647.718	362.955.926	-	1.553.603.644
Jumlah	<u>5.729.098.752</u>	<u>1.755.224.999</u>	<u>-</u>	<u>7.484.323.751</u>
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	2.558.143.519	664.340.999	-	3.222.484.518
Peralatan	890.398.986	189.847.172	-	1.080.246.158
Jumlah	<u>3.448.542.505</u>	<u>854.188.171</u>	<u>-</u>	<u>4.302.730.676</u>
Nilai Buku	<u>2.280.556.247</u>			<u>3.181.593.075</u>

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Kendaraan	5.407.945.815	471.815.390	1.341.310.171	4.538.451.034
Peralatan	1.044.663.070	145.984.648	-	1.190.647.718
Jumlah	6.452.608.885	617.800.038	1.341.310.171	5.729.098.752
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	2.585.971.814	551.817.789	579.646.084	2.558.143.519
Peralatan	777.308.907	113.090.079	-	890.398.986
Jumlah	3.363.280.721	664.907.868	579.646.084	3.448.542.505
Nilai Buku	3.089.328.164			2.280.556.247

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Pokok Penjualan (Catatan 22)	219.687.125	136.527.386
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 24)	634.501.046	528.380.482
Jumlah	854.188.171	664.907.868

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Harga Jual	706.024.003
Dikurangi Nilai Buku	
Biaya Perolehan:	
Kendaraan	1.341.310.171
Akumulasi Penyusutan	(579.646.084)
Nilai Buku	761.664.087
Rugi Penjualan Aset Tetap-Bersih (Catatan 25)	(55.640.084)

Perusahaan melakukan perpanjangan asuransi aset milik Perusahaan berupa kendaraan kepada PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.082.350.000 dengan jangka waktu 16 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 6 November 2027.

Perusahaan melakukan perpanjangan asuransi BCA *Insurance* atas bangunan dan perlengkapan dengan perjanjian terakhir dimulai dari 16 Oktober 2024 sampai dengan 16 Oktober 2025 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 760.000.000.

Aset milik Perusahaan berupa kendaraan, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.036.000.000. dengan jangka waktu 18 Februari 2022 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2023.

Aset milik Perusahaan berupa bangunan dan perlengkapan kantor, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko pencurian, tabrakan, perbuatan jahat, kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 500.000.000 dengan jangka waktu 15 Mei 2022 sampai dengan tanggal 15 Mei 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut dapat menutup kemungkinan kerugian akibat risiko - risiko tersebut.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET HAK-GUNA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Harga Perolehan	920.000.000	920.000.000
Akumulasi Penyusutan	<u>(903.333.333)</u>	<u>(673.333.333)</u>
Jumlah	<u>16.666.667</u>	<u>246.666.667</u>

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 22)	130.000.000	130.000.000
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 24)	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>
Jumlah	<u>230.000.000</u>	<u>230.000.000</u>

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa ruko dengan Tn. Kartiko Soemargono pada tanggal 1 Maret 2021 atas bangunan ruko yang terletak di Jl. Raya Gading Serpong Blok A No. 15 Kel. Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Tangerang - Banten. Sewa tersebut untuk periode 4 tahun sejak 1 Maret 2021 sampai dengan 28 Februari 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp 400.000.000.
- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Holland H. Simanjuntak berdasarkan perjanjian tanggal 28 Desember 2020 atas bangunan seluas 360 m² dengan Sertifikat Hak Milik No. 12.10.15.13.1.01719 atas nama Holland H. Simanjuntak yang terletak di Jl. Legok Raya KM 6 No. 77 Carang Pulang Medang Legok, Tangerang. Masa sewa ini berlaku selama 2 tahun sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 260.000.000, selanjutnya terdapat addendum perjanjian sewa tersebut tertanggal 1 Januari 2023 dengan perpanjangan masa sewa sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan penambahan nilai sewa sebesar Rp 260.000.000.

11. UANG JAMINAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jaminan Sewa	<u>20.000.000</u>	<u>20.000.000</u>
Jumlah	<u>20.000.000</u>	<u>20.000.000</u>

Merupakan deposit sewa gudang yang terletak di jalan raya Legok KM. 6 No. 77 Carang Pulang Medang Legok, Tangerang-Banten.

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak Pertambahan Nilai – Bersih	315.431.858	476.652.313
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	85.424	11.111.111
Pasal 21	23.476.605	107.729.570
Pasal 23	1.796.471	281.028
Pasal 25	110.171.771	104.796.907
Pasal 29		
Tahun 2024	10.427.626	-
Tahun 2023	<u>-</u>	<u>3.090.625</u>
Jumlah	<u>461.389.755</u>	<u>703.661.554</u>

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba Sebelum Pajak	2.027.491.835	1.516.517.130
Beda Temporer:		
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	253.401.308	114.658.122
Beban Penyusutan Aset Tetap	(58.005.725)	463.033.782
Beban Imbalan Pascakerja	579.358.000	461.771.000
Pembayaran Pesangon	(34.502.000)	-
Beda Tetap:		
Beban Pajak	26.489.011	61.224.477
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan Secara Pajak	741.565.310	397.669.624
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	1.508.305.904	1.498.357.005
Penghasilan Kena Pajak	3.535.797.739	3.014.874.135
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	3.535.797.000	3.014.874.000
Beban Pajak		
Fasilitas	-	34.945.299
Non Fasilitas	777.875.340	593.381.711
Taksiran Beban Pajak Kini	777.875.340	628.327.010
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	164.182.463	145.928.223
Pasal 25	603.265.251	479.308.162
Jumlah	767.447.714	625.236.385
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	10.427.626	3.090.625

Laba kena Pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

c. Pajak Tangguhan

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Aset Tetap	377.804.760	(390.566.020)	-	(12.761.259)
Piutang Usaha	76.553.845	55.748.288	-	132.302.133
Imbalan Pascakerja	231.178.640	40.498.040	(52.787.104)	218.889.576
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	685.537.245	(294.319.692)	(52.787.104)	338.430.450
	<u>31 Desember 2022</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Aset Tetap	275.937.328	101.867.432	-	377.804.760
Piutang Usaha	51.329.058	25.224.787	-	76.553.845
Imbalan Pascakerja	30.400.040	180.343.680	20.434.920	231.178.640
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	357.666.426	307.435.899	20.434.920	685.537.245

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
PT Pacific Lubritama Indonesia	2.896.716.147	1.263.996.428
PT Nusaraya Putra Mandiri	1.272.560.992	1.782.285.750
PT Sinar Alam Abadijaya	365.793.759	-
PT Usaha Bersama Sukses	280.342.443	328.001.403
PT Grafindo Jaya Pacific	171.671.580	918.982.875
PT Surya Terang Pratama	149.760.063	-
PT Dwi Prima Rezeky	58.308.300	506.149.455
PT Hidayat Putra Industri	-	1.042.956.939
PT Tutuba Nusa Persada	-	175.253.916
Lain-lain (dibawah Rp 100 Juta)	257.058.092	8.442.564
Sub Jumlah	<u>5.452.211.376</u>	<u>6.026.069.330</u>
Dolar Amerika Serikat		
Lupromax International Pte Ltd	1.974.282.501	-
Sub Jumlah	<u>1.974.282.501</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>7.426.493.877</u>	<u>6.026.069.330</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum Jatuh Tempo	3.836.596.575	-
Jatuh Tempo:		
1-30 hari	-	2.712.792.864
31-60 hari	2.543.415.168	1.293.298.009
61-90 hari	61.350.402	-
≥ 90 hari	985.131.732	2.019.978.457
Jumlah	<u>7.426.493.877</u>	<u>6.026.069.330</u>

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Operasional	154.271.876	129.586.964
Jumlah	<u>154.271.876</u>	<u>129.586.964</u>

15. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Pulau Seroja Jaya	1.114.090.987	2.782.039.050
PT Golden Jaguarasia	750.000.000	750.000.000
Jumlah	<u>1.864.090.987</u>	<u>3.532.039.050</u>

Merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan kepada Perusahaan yang belum memenuhi kriteria penjualan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rincian Utang Pembelian Aset Tetap		
Berdasarkan Jatuh Tempo	698.905.606	174.110.525
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	<u>600.748.319</u>	<u>490.035.117</u>
Nilai Sekarang Atas Pembayaran Minimum Utang Pembiayaan	1.299.653.925	664.145.642
Dikurangi bagian yang jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	<u>698.905.606</u>	<u>174.110.525</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>600.748.319</u>	<u>490.035.117</u>

- Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Innova 2.4 G A/T dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 6 November 2024 sampai dengan 6 Oktober 2027 dengan suku bunga per tahun sebesar 2,45%.
- Pada tanggal 16 Oktober 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Yaris Cross 1.5 S HYBRID dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 16 Oktober 2024 sampai dengan 16 September 2027 dengan suku bunga per tahun sebesar 2,45%.
- Pada tanggal 1 February 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Mitsubishi Canter dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 1 Februari 2024 sampai dengan 1 Juli 2027.
- Pada tanggal 19 September 2022, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Calya 1.2 G A dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 30 September 2022 sampai dengan 30 September 2025 dengan suku bunga per tahun sebesar 2,95%.
- Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Honda HRV 1.5 SE CVT dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 30 Maret 2021 sampai dengan 30 Maret 2024 dengan suku bunga per tahun sebesar 6,00%.
- Pada bulan Maret 2021, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Calya 1.2 G AT dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dari periode 31 Maret 2021 sampai dengan 29 Februari 2024 dengan suku bunga per tahun sebesar 6,00%.
- Pada bulan Mei 2021, Perusahaan membeli 1 (satu) unit mobil Toyota Hiace Premio 2.8 M/T dengan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Central Asia dengan jangka waktu fasilitas selama 3 (tiga) tahun dari periode 31 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2024 dengan suku bunga per tahun sebesar 7,09%.

17. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bank Central Asia	<u>6.082.121.484</u>	<u>6.419.039.874</u>
Jumlah	<u>6.082.121.484</u>	<u>6.419.039.874</u>

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bank Central Asia	878.333.308	1.178.333.320
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	80.000.004	80.000.004
Bagian Jangka Panjang	<u>798.333.304</u>	<u>1.098.333.316</u>

Rincian angsuran di masa mendatang atas utang jangka panjang dari bank adalah sebagai berikut:

<u>Jatuh Tempo</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
2024	-	6.499.039.878
2025	6.162.121.488	80.000.004
2026	80.000.004	80.000.004
2027	80.000.004	80.000.004
2028	638.333.296	858.333.304
Total Angsuran	<u>6.960.454.792</u>	<u>7.597.373.194</u>

- a) Berdasarkan surat Perjanjian Pinjaman Kredit Nomor 00520/PPK/SYP/2022 tanggal 13 Januari 2023 sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 1:

Plafon	:	Rp 4.000.000.000.
Jenis Kredit	:	Kredit Lokal.
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2024 sampai dengan 13 Januari 2025.
Suku Bunga	:	9,5% p.a.
Provisi	:	1%.
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 08301/Curug Sangereng, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, setempat dikenal sebagai Blok A No.15 Ruko Graha Boulevard Blok A No.15, seluas 66 M2 terdaftar atas nama Kartiko Soemargono. • Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan. • Pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 04/2023, dibuat dihadapan Ely Puspita Sunarya, S.H, Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00157/SYP/SPPJ/2024 tanggal 25 April 2024 telah diperbaharui beberapa ketentuan menjadi sebagai berikut:

Plafon	:	Rp 4.000.000.000.
Jenis Kredit	:	Kredit Lokal.
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2024 sampai dengan 5 Mei 2025.
Suku Bunga	:	10,5% p.a.
Provisi	:	0,5%.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2:

Plafon	:	Rp 2.100.000.000.
Jenis Kredit	:	Kredit Lokal.
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2024 sampai dengan 13 Januari 2025.
Suku Bunga	:	10,5% p.a.
Provisi	:	0,5%.
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 02712, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Serpong, Kelurahan Cilenggang, Jl. Perumahan The Green BSD Cluster Blossom Extension 1 Blok L.1 No. 5 seluas 66 M2 terdaftar atas nama Evyana Soemargono.• Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00157/SYP/SPPJ/2024 tanggal 25 April 2024 telah diperbaharui beberapa ketentuan menjadi sebagai berikut:

Plafon	:	Rp 2.100.000.000.
Jenis Kredit	:	Kredit Lokal.
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2024 sampai dengan 5 Mei 2025.
Suku Bunga	:	9,5% p.a.
Provisi	:	0,5%.

- b) Berdasarkan surat Perjanjian Pinjaman Kredit Nomor 00474/0980S/SPPK/2022 tanggal 31 Mei 2022 sebagai berikut:

Fasilitas *Installment Loan* 1:

Plafon	:	Rp 400.000.000.
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja.
Jangka Waktu	:	24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 22 Juni 2024 sampai dengan 22 Juni 2026.
Suku Bunga	:	8,75% p.a.
Agunan	:	<ul style="list-style-type: none">• Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 02712, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Serpong, Kelurahan Cilenggang, setempat dikenal sebagai Blok L.1 No. 5 seluas 153 M2 terdaftar atas nama Evyana Soemargono.• Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 3:

Plafon	:	Rp 900.000.000.
Jenis Kredit	:	Kredit Lokal.
Jangka Waktu	:	12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2023 sampai dengan 13 Januari 2025.
Suku Bunga	:	11,5% p.a.
Provisi	:	1%.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Agunan :
- Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 04714/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya, setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Ruko Bizwalk Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208. seluas 66 M2 terdaftar atas nama Yusuf Christiono.
 - Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00157/SYP/SPPJ/2024 tanggal 25 April 2024 telah diperbaharui beberapa ketentuan menjadi sebagai berikut:

- Plafon : Rp 900.000.000.
Jenis Kredit : Kredit Lokal.
Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 5 Mei 2024 sampai dengan 5 Mei 2025.
Suku Bunga : 10.5% p.a.
Provisi : 5%.

Fasilitas *Installment Loan 2:*

- Plafon : Rp 1.100.000.000.
Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja.
Jangka Waktu : 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak jatuh tempo 13 Januari 2023 sampai dengan 13 Januari 2025.
Suku Bunga : 7,25% p.a.
Agunan :
- Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 337/Brontokusuman, terletak dalam Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Brontokusuman, seluas 84 M2 terdaftar atas nama Kartiko Soemargono.
 - Bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

Agunan yang diserahkan:

- a. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 08301/Curug Sangereng, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Desa Curug Sangereng, setempat dikenal sebagai Blok A. No.15. seluas 80 M2 terdaftar atas nama Kartiko Soemargono; - demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
- b. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 02712/Cilenggang, terletak dalam Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Serpong, Kelurahan Cilenggang, setempat dikenal sebagai Blok: L.1 No.5. seluas 153 M² terdaftar atas nama Evyana Soemargono; - demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 337/Brontokusuman, terletak dalam Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Brontokusuman seluas 84 M² terdaftar atas nama Kartiko Soemargono; - demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
- d. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 04608/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208, seluas 24 M² terdaftar atas nama Yusuf Christiono.
- Demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
 - Satu dan lain yang telah diperoleh pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 05/2023, dibuat di hadapan Ely Puspita Sunarya, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.
- e. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak-Guna Bangunan Nomor 04714/Sukamulya, terletak dalam Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukamulya, setempat dikenal sebagai Blok O-2 No.208 Jl. Bizlink Boulevard Selatan No. 208, seluas 66 M² terdaftar atas nama Yusuf Christiono;
- Demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
 - Satu dan lain yang telah diperoleh pemberi agunan berdasarkan akta jual-beli, tanggal 10-01-2023 nomor 04/2023, dibuat di hadapan Ely Puspita Sunarya, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah untuk wilayah Kabupaten Tangerang.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan Perusahaan:

Selama perusahaan belum bayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikatkan diri sebagai penangung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain,
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari. Apabila perusahaan berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.

Berikut syarat dan ketentuan *negative covenant*:

- Tidak diperkenankan mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan *Ultimate Shareholder* saat ini menjadi minoritas.
- Memberitahu secara tertulis kepada BCA setiap terdapat *Corporate Action* (termasuk mengubah *pemegang* saham dan pengurus), kecuali atas perubahan pemegang saham yang diakibatkan karena perdagangan saham harian dipasar modal.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Central Asia melalui surat No.011/BC/DIR/LPVI/2023, tanggal 30 Januari 2023, sehubungan dengan persetujuan perubahan Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan serta persetujuan anggaran dasar Perusahaan yang meliputi perubahan modal, susunan pengurus dan/ pemegang saham, serta persetujuan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham (*IPO*).

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut. Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk tanggal 31 Desember 2024 dengan nomor laporan 1008/ST-NM-PSAK219-LPIN/II/2025 tanggal laporan 25 Februari 2025, dan untuk tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan nomor laporan 0864/ST-NM-PSAK24-LPIN/II/2024 tanggal laporan 25 Februari 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 39 dan 43 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Diakui pada Laba Rugi		
Biaya Jasa Kini	372.729.000	283.925.000
Biaya Jasa Lalu	76.599.000	(216.796.000)
Biaya Bunga Neto	65.275.000	22.249.000
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	-	116.520.000
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	64.755.000	255.873.000
Sub Jumlah	<u>579.358.000</u>	<u>461.771.000</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - <i>neto</i> : Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(77.830.000)	42.738.000
Keuntungan (Kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(190.058.000)</u>	<u>50.148.000</u>
Jumlah	<u>(267.888.000)</u>	<u>92.886.000</u>

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Liabilitas imbalan pasti - awal	957.926.000	519.789.000
Biaya Jasa Kini	372.729.000	283.925.000
Biaya Jasa Lalu	76.589.000	
Biaya Bunga	65.275.000	22.249.000
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	-	116.520.000
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan sesuai provisi yang dihitung	(34.502.000)	-
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan di luar provisi yang dihitung	-	(116.520.000)
Biaya Jasa Lalu atas Kurtailmen	-	(216.796.000)
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu Karyawan (Keuntungan) dan Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Perubahan Asumsi Keuangan (Keuntungan) dan Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian atas Pengalaman	64.755.000	255.873.000
	(77.830.000)	42.738.000
	(190.058.000)	50.148.000
Jumlah	1.234.894.000	957.926.000

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,15%	6,85%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	8,50%
Tingkat pensiun normal	58 Tahun	56 Tahun
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kenaikan 1%		
Nilai kini	1.131.985.000	872.285.000
Penurunan 1%		
Nilai kini	1.353.085.000	1.056.510.000

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kenaikan 1% Nilai kini	1.354.238.000	1.057.858.000
Penurunan 1% Nilai kini	1.129.076.000	869.409.000

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

a) Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2024		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
Kartiko Soemargono	216.125.000	33,25%	4.322.500.000
Jong Anton Dwi Putro	91.000.000	14,00%	1.820.000.000
Trisno Harnadi	86.450.000	13,30%	1.729.000.000
Clarissa Calluella Haberth	61.425.000	9,45%	1.228.500.000
Agus Sanusi	40.265.600	6,19%	805.312.000
Masyarakat (Masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	154.743.175	23,81%	3.094.863.500
Jumlah	650.008.775	100,00%	13.000.175.500

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2023		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
Kartiko Soemargono	216.125.000	33,25%	4.322.500.000
Jong Anton Dwi Putro	91.000.000	14,00%	1.820.000.000
Trisno Harnadi	86.450.000	13,30%	1.729.000.000
Clarissa Calluella Haberth	61.425.000	9,45%	1.228.500.000
Masyarakat (Masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	195.000.000	30,00%	3.900.000.000
Jumlah	650.000.000	100,00%	13.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 2 Februari 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan, Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0032692. Tahun 2024, tanggal 5 Februari 2024, menyetujui adanya perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak 195.000.000 lembar saham dari modal disetor dan ditempatkan penuh setelah penawaran umum dengan nominal sebesar Rp 3.900.000.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,- melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.
- Modal Dasar Perusahaan berjumlah Rp 36.400.000.000 terbagi atas 1.820.000.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 20,-
- Modal Dasar telah ditempatkan dan disetor sejumlah 650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000 oleh pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian tersebut.
 - Tn. Kartiko Soemargono sebanyak 216.125.000 saham atau sebesar Rp 4.322.500.000.
 - Tn. Jong Anton Dwi Putro sebanyak 91.000.000 saham atau sebesar Rp 1.820.000.000.
 - Tn. Trisno Harnadi sebanyak 86.450.000 saham atau sebesar Rp 1.729.000.000.
 - Ny. Clarissa Calluella Haberth sebanyak 61.425.000 saham atau sebesar Rp 1.228.500.000.
 - Masyarakat sebanyak 195.000.000 saham atau sebesar Rp 3.900.000.000.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta No. 149 tanggal 24 Maret 2023 dari Rosida Rajagugkuk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018457.AH.01.02 tahun 2023, tanggal 24 Maret 2023, menyetujui hal sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.
- Menyetujui perubahan permodalan, terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yaitu sebesar Rp 3.900.000.000 yang terdiri dari 195.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 20,- yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 7.000.000.000 menjadi sebesar Rp 9.100.000.000 dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.
- Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 20.

b) Tambahan Modal Disetor

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tambahan modal disetor dari <i>Initial Public Offering (IPO)</i> Penawaran Perdana Saham sebesar 195.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 yang ditawarkan Rp 200	35.100.000.000	35.100.000.000
Pelaksanaan Warran	1.404.000	-
Dikurangi Biaya Emisi Saham	<u>(2.052.881.355)</u>	<u>(2.052.881.355)</u>
Jumlah	<u>33.048.522.645</u>	<u>33.047.118.645</u>

c) Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 100.000.000 atau 0,76% dari modal saham disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham No. 196 tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan meningkatkan cadangan wajib menjadi Rp 200.000.000 atau 1,53% dari modal disetor.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo Laba	<u>3.957.410.755</u>	<u>3.102.113.952</u>

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo Awal	(27.946.620)	44.504.460
Pengukuran Kembali atas		
Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 18)	267.888.000	(92.886.000)
Pajak Penghasilan	(52.787.104)	20.434.920
Saldo Akhir	187.154.276	(27.946.620)

21. PENJUALAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penjualan Oli Pelumas	78.252.446.798	45.552.722.939
Jumlah	78.252.446.798	45.552.722.939

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak Ketiga		
PT Golden Jaguarasa	25.918.918.920	3.675.675.675
PT Oto Jaya Distribusindo	3.369.767.466	4.615.598.270
PT Sarana Solusi Mandiri	2.958.199.931	1.255.171.470
PT Kencana Indotama Grafika	2.510.270.945	1.306.866.803
CV Central Celebes Perkasa	2.164.791.910	1.449.747.715
CV Lancar Rezeki Berkah Jaya	2.152.691.781	-
PT Rilexindo Pelumas Perkasa	2.098.938.818	1.715.309.628
CV Danaswara	2.068.900.163	1.650.276.595
CV RR Auto Berkah	2.056.564.140	1.224.175.979
PT Pulau Seroja Jaya	1.882.800.000	2.069.964.320
CV Primarindo Otomitra Sejahtera	1.712.594.097	3.254.398.163
PT Grande Bahana Nusa	1.565.106.897	-
PT Sriwijaya Andalan Sakti	1.420.054.580	981.692.366
CV Anugerah Langkah Sejahtera	1.237.537.421	-
CV Hitam Manis	1.196.242.523	-
PT Oto Wira Eka Nusa	924.965.704	-
PT Primason Indo Baru	868.834.939	-
Bengkel Auto Max	677.838.018	-
Bengkel BBC Auto Service	659.691.261	910.378.018
Bengkel Dalimo Jaya Motor	553.508.108	-
PT Delta Teguh Pratama	491.627.170	-
Bengkel Automekanika	425.234.054	-
Bengkel Peeng	369.055.405	-
PT Hana Cahaya Bersama	356.395.607	2.306.112.349
PT Selatanindo Batam Mandiri	344.084.771	204.471.107
PT Saga Mas Asia	77.400.000	104.443.243
CV Berkah Kusuma Indah	-	893.606.872
CV Sumber Makmur	-	272.516.577
PT Tutuba Nusa Persada	-	264.795.234
CV Sumber Berkah Abadi	-	223.180.932
Lain-lain (Dibawah Rp 100.000.000)	18.190.432.169	17.174.341.623
Jumlah	78.252.446.798	45.552.722.939

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian pelanggan dengan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Golden Jaguarasa	25.918.918.920	3.675.675.675
PT Oto Jaya Distribusindo	3.369.767.466	4.615.598.270
Jumlah	<u>29.288.686.386</u>	<u>8.291.273.945</u>

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Persediaan Awal	12.321.295.715	9.981.228.674
Pembelian	43.458.731.934	26.099.058.038
Persediaan Akhir	(6.460.945.991)	(12.321.295.715)
Sub Jumlah	<u>49.319.081.658</u>	<u>23.758.990.997</u>
Biaya Produksi		
Tenaga Kerja Langsung	434.091.500	176.526.000
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	219.687.125	138.527.386
Penyusutan Aset Hak - Guna Gudang (Catatan 10)	130.000.000	130.000.000
Biaya Gudang	94.004.879	25.854.400
Pemeliharaan	61.676.552	23.760.800
Listrik Gudang	30.944.475	24.572.368
Utilitas	29.387.747	28.934.695
Asuransi Gudang	11.776.250	-
Telepon, Internet Gudang	5.152.008	3.768.924
Produksi Lainnya	59.988.650	119.168.406
Jumlah	<u>50.395.790.844</u>	<u>24.428.103.976</u>

Rincian pemasok dengan jumlah nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Nusaraya Putra Mandiri	14.758.785.751	9.272.557.550
Lupromax International Pte Ltd	4.219.093.495	3.797.881.080
PT Pacific Lubritama Indonesia	4.188.922.428	6.216.459.537
Jumlah	<u>23.166.801.674</u>	<u>19.286.898.167</u>

23. BEBAN PENJUALAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Komisi	10.434.247.572	6.723.027.574
Pemasaran	2.970.138.088	3.017.901.516
Biaya Angkut	1.826.561.957	1.214.486.454
Lain-lain	53.036.497	16.234.936
Jumlah	<u>15.283.984.114</u>	<u>10.971.650.480</u>

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan Tunjangan	5.882.719.492	5.191.998.848
Perizinan	687.646.940	50.818.880
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	634.501.046	528.380.482
Jasa Profesional	582.415.487	332.461.538
Imbalan Pascakerja (Catatan 18)	579.358.000	461.771.000
Transportasi	455.367.444	171.950.556
Kantor	395.514.934	410.452.691
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	253.401.308	114.658.122
Pemeliharaan	137.023.560	149.822.170
Asuransi	135.191.001	214.166.060
Jamuan	118.960.115	-
Penyusutan Aset Hak - Guna Ruko (Catatan 10)	100.000.000	100.000.000
Denda Pajak	28.310.807	61.224.477
Pelatihan	620.704	36.139.391
Jumlah	<u>9.971.030.838</u>	<u>7.823.844.215</u>

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan Bunga	240.372.875	-
Selisih Kurs	(19.216.872)	-
Pendapatan Lain-lain	15.463.219	35.948.979
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	-	(55.640.084)
Jumlah	<u>236.619.222</u>	<u>(19.691.105)</u>

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga dan Keuangan	748.894.775	717.324.335
Biaya Administrasi Bank	61.873.614	75.591.698
Jumlah	<u>810.768.389</u>	<u>792.916.033</u>

27. LABA PER SAHAM

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham	955.296.803	1.195.626.019
Jumlah Saham	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah Saham untuk per saham perhitungan laba	650.008.775	650.008.775
Laba Per saham Dasar	<u>1,47</u>	<u>1,84</u>

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penambahan Aset Tetap melalui peningkatan Utang	1.030.398.900	145.984.648
Pembelian Aset Tetap	-	-

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Saldo Awal 31 Desember 2023	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi Non-Kas		
		Penerimaan	Pembayaran	Penambahan Aset Hak Guna	Penambahan Aset Tetap	Saldo Akhir 31 Desember 2024
Utang Pembelian Aset Tetap	664.145.642	-	(394.890.617)	-	1.030.398.900	1.299.653.925
Jumlah	664.145.642	-	(394.890.617)	-	1.030.398.900	1.299.653.925

	Saldo Awal 31 Desember 2022	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi Non-Kas		
		Penerimaan	Pembayaran	Penambahan Aset Hak Guna	Penambahan Aset Tetap	Saldo Akhir 31 Desember 2023
Utang Pembelian Aset Tetap	1.091.296.463	-	(573.135.469)	-	145.984.648	664.145.642
Jumlah	1.091.296.463	-	(573.135.469)	-	145.984.648	664.145.642

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor serta saldo laba (Catatan 4 dan 20).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

ii. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar
Liabilitas				
Utang Usaha	1.974.282.501	122.156	-	-
Jumlah	1.974.282.501	122.156	-	-

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga:

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

	2024			
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	7.426.493.877	-	-	7.426.493.877
Utang Pembelian Aset Tetap	698.905.606	393.668.709	207.079.610	1.299.653.925
Utang Bank	878.333.308	356.927.151	5.725.194.333	6.960.454.792
Jumlah	9.003.732.791	750.595.860	5.932.273.943	15.686.602.594

	2023			
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.026.069.330	-	-	6.026.069.330
Utang Pembelian Aset Tetap	174.110.525	322.070.151	167.964.966	664.145.642
Utang Bank	1.178.333.320	-	6.419.039.874	7.597.373.194
Jumlah	7.378.513.175	322.070.151	6.587.004.840	14.287.588.166

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PSAK 113 " Pengukuran Nilai Wajar " mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2), dan
- Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2.

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas:

<u>31 Desember 2024</u>	<u>Tingkat 1</u>	<u>Tingkat 2</u>	<u>Tingkat 3</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>				
Aset non-keuangan				
Aset Tetap	-	3.181.593.075	-	3.181.593.075
Jumlah	-	3.181.593.075	-	3.181.593.075
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>				
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang Bank	-	6.960.454.792	-	6.960.454.792
Utang Pembelian Aset Tetap	-	1.299.653.925	-	1.299.653.925
Jumlah	-	8.260.108.717	-	8.260.108.717
<u>31 Desember 2023</u>				
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>				
Aset non-keuangan				
Aset Tetap	-	2.280.556.247	-	2.280.556.247
Jumlah	-	2.280.556.247	-	2.280.556.247
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>				
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang Bank	-	7.597.373.194	-	7.597.373.194
Utang Pembelian Aset Tetap	-	664.145.642	-	664.145.642
Jumlah	-	8.261.518.836	-	8.261.518.836

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. SEGMENT GEOGRAFIS

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan oli pelumas berdasarkan segmen geografis berikut ini:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jawa dan Bali	56.011.960.367	26.150.859.466
Kalimantan	12.654.420.634	4.404.500.311
Sulawesi	6.997.843.008	1.639.407.132
Sumatera	<u>2.588.222.789</u>	<u>13.357.956.030</u>
Jumlah	<u>78.252.446.798</u>	<u>45.552.722.939</u>

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
Tn. Kartiko Soemargono	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Piutang Lain-lain

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji, bonus dan tunjangan	1.002.800.508	823.730.126

33. IKATAN

Perjanjian Perdagangan

PT Golden Jaguarasia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 052/PKP/DIRUT/LPI/IX/2023 antara Perusahaan dengan PT Golden Jaguarasia, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan penjualan produk ATS Additive dengan Merek dagang Lupromax.

Perjanjian dimulai sejak 25 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian Distribusi Produk

PT Kencana Indotama Grafika

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 04/PKS-PD/DIRUT-LPI/II/2024 antara Perusahaan dengan PT Kencana Indotama Grafika, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax di wilayah kerjasama Pemasaran Pontianak, Kalimantan Barat.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian dimulai sejak 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

CV Central Celebes Perkasa

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 13/PKS-PD/DIRUT-LPI/II/2024 antara Perusahaan dengan CV Central Celebes Perkasa, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif Lupromax di wilayah kerjasama Pemasaran Palu dan Gorontalo.

Perjanjian dimulai sejak 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

CV Sarana Solusi

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 03/PKS-PD/DIR-LPI/II/2023 antara Perusahaan dengan CV Sarana Solusi, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk melakukan pemasaran dan pendistribusian produk-produk Pelumas Otomotif dan Adiktif dengan Merek dagang Lupromax sebagai berikut:

I. Daftar Produk OLI LUPROMAX

No.	LUPROMAX Oil	SAE	API
PCMO (Passenger Car Motor Oil)			
I.	GASOLINE ENGINE OIL		
	Fully Synthetic Oil		
	➤ LUPROMAX RAZER RACING	5W 30	API SN/CF
	➤ LUPROMAX HYPERION 8000	5W 40	API SP/CF
	➤ LUPROMAX ZELOS 8000	5W 30	API SP/CF
	➤ LUPROMAX RAZER 8000	0W 20	API SP/CF
	Synthetic Oil		
	➤ LUPROMAX AEGLE E+	5W 30	API SN/CF
	➤ LUPROMAX AEGLE 8000	10W40	API SP/CF
II	DIESEL ENGINE OIL		
	Synthetic Oil		
	➤ LUPROMAX ZELOS 5000D	5W 40	API C14
	➤ LUPROMAX ZELOS 8000D	5W 30	API C14 PLUS
	➤ LUPROMAX AEGLE 7000D	15W 40	API C14
III	GEAR & TRANSMISION FLUID		
	➤ LUPROMAX GUARD 5000	80W 90	GL 5
	➤ LUPROMAX ATF CVT		FULLY
	➤ LUPROMAX ATF MV		FULLY
IV	LUPROMAX SHIELD 5000D (DRUM)		
	LUPROMAX SHIELD 40 SAE 40	15W40	CI 4 API CF
MCO (Motorcycle Oil)			
I.	Fully Synthetic Oil		
	➤ LUPROMAX RAZER 4T RACING	10W 30	JASO MA2
	➤ LUPROMAX RAZER RACING MATIC	10W 30	JASO MB2
	Synthetic Oil		
	➤ LUPROMAX AEGLE 4T	10W 40	JASO MA2
	➤ LUPROMAX AEGLE MATIC	10W 30	JASO MB2

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

II. Daftar Produk ADITIF LUPROMAX

No.	LUPROMAX Additives	Kemasan	Karton / Botol
1.	LUPROMAX EA – Engine Additive	150 MI	12
		30 MI	24
2.	LUPROMAX DFT – Diesel Fuel Treatment	150 MI	12
3.	LUPROMAX ACCELERATOR	225 MI	12
4.	LUPROMAX CHAIN LUBE <i>Aerosol</i>	110 MI	12
5.	LUPROMAX CARB + INJECTOR CLEANER <i>Aerosol</i>	200 MI	12
6.	LUPROMAX GREASE <i>Aerosol</i>	200 MI	12
7.	LUPROMAX X5 (Super Penetrant Aerosol)	200 MI	12
8.	LUPROMAX ABC – COOLANNT	4 L	3

Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan CV Sarana Solusi dimulai dari 2 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, serta dapat di perpanjang dan atau diakhiri sesuai dengan persetujuan tertulis.

Perjanjian dimulai sejak 1 April 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan nilai kontrak 40.000 Liter. Sampai tanggal terbitnya laporan keuangan CV Sarana Solusi masih bekerjasama dengan Perusahaan, dan perusahaan masih proses dalam pembuatan perpanjangan perjanjian.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan CV Sarana Solusi sehubungan dengan merek dagang diatur sebagai berikut:

- CV Sarana Solusi menggunakan logo "Lupromax" dalam mengiklankan pelumas otomotif dan aditif namun semua iklan harus mengajukan kepada Perusahaan terlebih dahulu dan hanya dapat digunakan dengan izin tertulis dari perusahaan.
- CV Sarana Solusi tidak akan melakukan dan tidak akan membiarkan dilakukannya hal-hal yang dapat mengurangi atau mengganggu itikad baik yang berhubungan dengan merek dagang "Lupromax" atau mempunyai dampak negatif terhadap reputasi dari Lupromax.
- CV Sarana Solusi mengakui bahwa semua merek dagang terkait dengan pelumas dan aditif merupakan hak eksklusif dari Perusahaan sebagai pemegang lisensi yang sah.

Perjanjian Lisensi

Magna International Pte Ltd

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama tanggal 2 Januari 2019 antara Perusahaan dengan Magna International Pte Ltd, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama untuk menggunakan merek dagang Lupromax sebagai berikut:

- Memulai dan menjalankan bisnis pembuatan, promosi, dan penjualan pelumas dengan menggunakan merek dagang Lupromax. Lisensi yang diberikan dengan merek dagang diantaranya:
 - Lupromax
 - Lupromax Shield
 - Lupromax - Agle
 - Lupromax - Razor
 - Lupromax - Hyperion
 - Lupromax Accelerator
- Masa berlaku perjanjian kerjasama sejak tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

PT LUPROMAX PELUMAS INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian Kerjasama dengan Pemasok

a. PT Pacific Lubritama Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 04/006/PLI-OEM/I/2022 antara Perusahaan dengan PT Pacific Lubritama Indonesia, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Blending dan Filling* produk pelumas dengan merek Lupromax dengan memberikan jaminan kualitas sebagai berikut:

- PT Pacific Lubritama Indonesia menjamin produk pelumas yang disediakan dan dijual sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.
- Perusahaan berhak melakukan pengujian produk pelumas yang dikirimkan oleh PT Pacific Lubritama Indonesia. Apabila hasil pengujian tidak sesuai dengan spesifikasi maka perusahaan berhak menolak kedatangan produk yang dikirimkan oleh PT Pacific Lubritama Indonesia.

Perjanjian dimulai sejak 3 Januari 2022 sampai dengan 3 Januari 2025 dengan nilai kontrak 46.500 liter.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan PT Pacific Lubritama Indonesia sehubungan dengan merek diatur sebagai berikut:

- Perusahaan dan PT Pacific Lubritama Indonesia sepakat menggunakan merek "Lupromax" sebagaimana dalam Sertifikat Hak Merek No. IDM00418224.
- Hak Merek pada Pasal 5 ayat 1 ini adalah Hak Kekayaan Intelektual milik Perusahaan yang mana PT Pacific Lubritama Indonesia tidak mempunyai hak untuk memiliki dan/atau mempergunakan untuk kepentingan usaha PT Pacific Lubritama Indonesia dengan pihak lain manapun, karena dapat membawa kerugian bagi perusahaan sebagai pemilik merek tersebut.

b. PT Nusraya Putra Mandiri

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 001/PK/NPM/I/2023 antara Perusahaan dengan PT Nusraya Putra Mandiri, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Blending dan Filling* Pelumas sebagai berikut:

- PT Nusraya Putra Mandiri sebagai produsen minyak pelumas yang menjamin mutu dan kualitas dari setiap jenis produk yang akan di produksi dari waktu ke waktu sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Perusahaan akan memberikan *forecast* setiap bulannya kepada PT Nusraya Putra Mandiri sebelum tanggal 10, *forecast* diberikan dalam bentuk 3 *month rolling forecast*.
- *Packaging* yang tersimpan di NPM yang mana tidak ada dalam 3 *month rolling forecast* atau apabila ada perubahan pada desain tidak akan digunakan lagi kedepannya agar dapat dilakukan penarikan kembali guna meminimalisir kesalahan pemakaian dan pemaksimalan *space* simpan.
- *Stock* yang melebihi batas akan dikenakan biaya simpan senilai Rp.9.000 /palet atau perhari yang akan dibebankan ke pihak perusahaan.

Perjanjian dimulai sejak 30 Januari 2023 sampai dengan 29 Januari 2024. Sampai tanggal terbitnya laporan keuangan PT Nusraya Putra Mandiri masih bekerjasama dengan Perusahaan, dan perusahaan masih proses dalam pembuatan perpanjangan perjanjian.

Perjanjian Distribusi dan Transportasi

PT Pandu Siwi Sentosa Bali

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 000/PSS-BL/1/2023 antara Perusahaan dengan PT Pandu Siwi Sentosa Bali, telah terjadi kesepakatan perjanjian kerjasama *Space Warehouse* dan *Delivery* Paket dengan layanan pengiriman sebagai berikut:

- PT Pandu Siwi Sentosa Bali akan mengirimkan barang berdasarkan AWB yang diisi oleh perusahaan untuk tujuan kota-kota yang ditentukan.
- Barang yang dilarang untuk dikirim adalah sebagai berikut:
 - a) Barang-barang berbahaya yang mudah meledak, beracun dan dapat menimbulkan api dan dapat merusak barang-barang lainnya seperti air accu.
 - b) Barang-barang yang terlarang seperti narkotik, ganja, morphin, shabu dan sejenisnya.
 - c) Waktu distribusi barang kiriman adalah setiap hari senin sampai sabtu, mulai pukul 08.30 wib sampai 17.00 wib
 - d) Pihak pertama harus menyampaikan barang kiriman ke alamat tujuan sesuai batas waktu yang ditentukan.

Perjanjian dimulai sejak 1 Maret 2023 sampai dengan 28 Februari 2024. Sampai tanggal terbitnya laporan keuangan PT Pandu Siwi Sentosa Bali masih bekerjasama dengan Perusahaan, dan perusahaan masih proses dalam pembuatan perpanjangan perjanjian.